



Perusahaan Umum Daerah
BPR KHATULISTIWA
Pontianak

ANNUAL REPORT 2025

PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS

Laporan Tahunan (Annual Report) Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Tahun 2025 ini disetujui dan ditandatangani oleh:

1. Direktur Utama PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
HERMANSYAH, SE., M.Ak
2. Anggota Dewan Pengawas PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
DR. IR. AMIRULLAH, MA.

Pontianak, April 2026

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak

Direksi



Hermansyah, SE., M. Ak.

Direktur Utama

Menyetujui,

Dewan Pengawas

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak



Dr. Ir. Amirullah, MA.

Anggota

KATA PENGANTAR

Annual Report (Laporan Tahunan) 2025 ini merupakan salah satu dokumen tahunan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak. Laporan ini memberikan gambaran aktual dan faktual tentang kinerja perusahaan, Annual Report bagi Bank Khatulistiwa lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan laporan keuangan (*Annual Report*) 2024 ini tentu masih menyisakan kekurangan. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan apapun koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Pontianak, April 2026

PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK




Hermansyah, SE., M.Ak.
Direktur Utama

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Dengan berpacu pada data perkembangan BPR se-Kalimantan Barat di tahun 2025, Bank Khatulistiwa menunjukkan kinerja yang cukup baik di tahun 2025. Perkembangan kinerja Bank Khatulistiwa di tahun 2025 dalam segi asset tercatat terdapat pertumbuhan sebesar 6,28%. Dalam segi total dana masyarakat tercatat pertumbuhan sebesar 14,99%. Sedangkan dalam segi penyaluran kredit tercatat terdapat pertumbuhan sebesar 9,46% di tahun 2025.

Dari sisi laba rugi, di tahun 2025 Bank Khatulistiwa membukukan pendapatan sebesar Rp16,8 miliar di akhir tahun 2025 yang meningkat 52,87% dari tahun sebelumnya. Bank Khatulistiwa membukukan biaya sebesar Rp16,2 miliar di tahun 2025 yang mengalami kenaikan sebesar 65,58%. Total Pendapatan dan Total biaya yang meningkat tinggi ini dikarenakan adanya pembentukan dan pemulihan CKPN kredit di tahun 2025. Dengan demikian Bank Khatulistiwa memperoleh laba bersih di tahun 2025 yaitu Rp500,7 juta yang menurun sebesar -50,37% dibandingkan dengan kinerja di tahun 2024. Pencapaian laba rugi yang menurun ini perlu ditindaklanjuti oleh direksi dan dilakukan perbaikan kedepannya. Namun dengan tingginya dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal, kami meyakini Bank Khatulistiwa dapat kembali meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun kedepan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI RENCANA KERJA

Dewan Pengawas Bank Khatulistiwa secara intensif mengawasi dan memonitor implementasi strategi yang telah disepakati dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2025. Pengawasan tersebut dilakukan melalui diadakannya rapat secara rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan (triwulan) secara tatap muka. Hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Pengawas diantaranya:

1. Kinerja keuangan dalam triwulan dengan fokus pada pertumbuhan antara realisasi dengan target pada RKA serta capaian pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil rapat, Dewan Pengawas memberikan masukan dan nasehat perbaikan untuk ditindaklanjuti oleh manajemen.
2. Terkait implementasi inisiatif strategis untuk tahun 2025, Dewan Pengawas secara aktif dan berkala memonitor kemajuan pelaksanaannya,

mendiskusikan dan turut memberikan jalan keluar atas hambatan dalam pengimplementasiannya.

3. Menyampaikan arahan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku pemilik modal Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.
4. Terkait penyusunan RKA dan pelaksanaannya, Dewan Pengawas diantaranya melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Memberikan arahan, memantau proses penyusunan, mengkaji dan mendiskusikan kemungkinan pencapaian serta memberikan persetujuan atas RKA tahun 2025;
 - b. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian beberapa aspek penting pada RKA 2025;
 - c. Menyampaikan laporan pengawasan RKA 2025 kepada OJK.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sistem Pengendalian Intern merupakan komponen penting dalam memantau kepatuhan Bank Khatulistiwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengendalian internal yang dilakukan BPR dapat membantu Direksi dan Dewan Pengawas dalam menyusun langkah-langkah untuk mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Satuan Pengawas Intern (SPI) menyusun rencana audit selama satu tahun yang diserahkan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Pengawas. Hasil pemeriksaan dan evaluasi SPI dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Pengawas secara rutin setiap triwulan.

Dewan Pengawas senantiasa memberikan saran kepada Direksi untuk terus melakukan evaluasi dan penguatan terhadap penerapan aspek-aspek Tata Kelola yang baik (*good corporate governance*) dalam menjalankan kegiatan usaha Bank Khatulistiwa, sehingga diharapkan Bank Khatulistiwa dapat terus tumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan.

Pontianak, April 2026
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak
Dewan Pengawas,

Dr. Ir. Amirullah, MA.
Anggota

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Pendirian Perusahaan	1
B. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor.....	1
C. Maksud dan Tujuan.....	3
D. Visi dan Misi.....	5
E. Bentuk Usaha.....	5
1. Penghimpunan Dana.....	6
2. Penyaluran Dana.....	7
3. Kegiatan Usaha Lainnya	7
F. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi	8
1. Dewan Komisaris dan Direksi.....	8
2. Pejabat Eksekutif	8
3. Struktur Organisasi.....	9
G. Kepemilikan.....	9
H. Teknologi Informasi.....	9
BAB II PERKEMBANGAN USAHA	11
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting.....	11
B. Rasio Tingkat Kesehatan.....	12
C. Penjelasan Mengenai Non-Performing Loan	12
D. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain.....	13
BAB III STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN.....	14
A. Realisasi Kebijakan dan Strategi Bisnis Dana Pihak Ketiga	14
B. Realisasi Kebijakan dan Strategi Bisnis Kredit Yang Diberikan.....	14
C. Realisasi Kebijakan dan Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR.....	15
BAB IV KEGIATAN USAHA	16
A. Perkembangan dan Target Pasar	16
1. Pertumbuhan Penyaluran Kredit	16
2. Pertumbuhan Penghimpunan Dana.....	17
B. Kerja Sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan Lain atau Lembaga Lain	19

C. Pengembangan Sumber Daya Manusia	19
BAB V KINERJA KEUANGAN.....	23
A. Laporan Posisi Keuangan.....	23
B. Laporan Laba Rugi.....	24
C. KOMITMEN DAN KONTINJENSI.....	25
D. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	25
E. LAPORAN ARUS KAS	26
BAB VI PENERAPAN TATA KELOLA.....	27
A. Ringkasan Hasil Self Assessment atas Penerapan Tata Kelola	27
B. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	27
1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	27
2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Pengawas.....	28
C. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas	28
1. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas	28
2. Rekomendasi Kepada Direksi.....	29
D. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite ...	30
D. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite.....	30
E. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Pengawas pada BPR.....	31
F. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR	31
G. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Pengawas pada Perusahaan Lain	31
H. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Pada BPR	31
I. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Pada BPR	31
J. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Pengawas yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS	32
K. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah	32
L. Pelaksanaan Rapat Dalam 1 (Satu) Tahun	32
M. Kehadiran Dewan Pengawas	33
N. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)	33
O. Permasalahan Hukum Yang Dihadapi.....	33
P. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan	33
Q. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain	33
BAB VII PENUTUP.....	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kota Pontianak yang bergerak dibidang Jasa keuangan khususnya di bidang perbankan didirikan pada tanggal 18 Desember 1963 dengan landasan Perda Nomor 12 tahun 1963 yang sudah beberapa kali dilakukan perubahan Perda guna penyempurnaan terakhir dengan Perda Nomor 3 Tahun 2020 perubahan nama menjadi Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak tanggal 11 Februari 2020 dan disahkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 58/TU-1964 tanggal 1 Agustus 1964.

B. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor



Tempat dan kedudukan Kantor Pusat Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak dalam menjalankan operasionalnya beralamatkan di jalan Zainuddin Nomor 10, Kelurahan Tengah, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, kode pos 78111, Telp (0561) 732514. Dalam menjalankan operasi usahanya Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak memiliki perizinan berdasarkan Nomor Pokok Wajib pajak Nomor 01.110.640.8-701.000 yang dikeluarkan oleh Departemen keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak kantor Wilayah DJP Kalbar Kantor Pelayanan Pajak Pontianak.

Selain Kantor Pusat, jaringan kantor Bank Khatulistiwa antara lain:

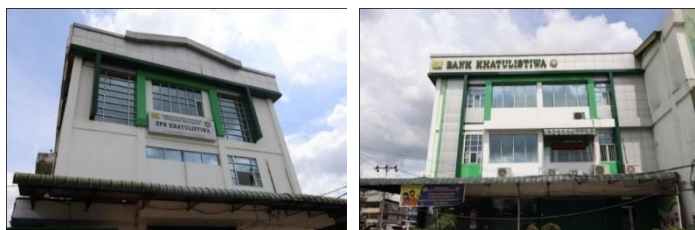
1. Kantor Kas UMKM Center

Alamat : Gedung UMKM Center, Jl. Slt. Abdurrahman No.140, Akcaya, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78116



2. Kantor Kas Flamboyan

Alamat : Jl. Gajahmada Komplek Pasar Flamboyan, Kel Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78122



3. Kantor Kas Mall Pelayanan Publik

Alamat : Mall Pelayanan Publik, Pusat Perbelanjaan Kapuas Indah, Jl. Kapten Marsan, Kel Darat Sekip, Kec Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78243



4. ATM Zainuddin

Alamat : Jl. Zainuddin No 10, Kel Tengah, Kec Pontianak Kota,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78111



5. ATM Flamboyon

Alamat : Jl. Gajahmada
Komplek Pasar
Flamboyon, Kel Benua
Melayu Darat, Kec.
Pontianak Selatan,
Kota Pontianak,
Kalimantan Barat,
78122



6. Mobil Kas Keliling

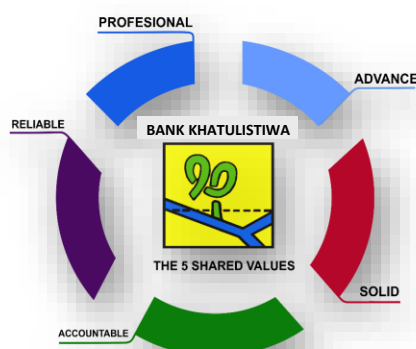


C. Maksud dan Tujuan

Tujuan didirikannya Bank ini untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak selalu membuka diri dan pikiran dalam rangka mengembangkan Perusahaan sehingga bisa mengikuti perkembangan dunia perbankan dan bisa bersaing baik dengan sesama Bank Perkreditan Rakyat maupun dengan Bank Umum yang ada di wilayah Kota Pontianak. Direksi, Dewan Pengawas dan 34 karyawan Perumda BPR Khatulistiwa bercita-cita ingin mewujudkan Bank Khatulistiwa menjadi BPR Nomor satu dikelasnya

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka Dewan Pengawas, Direksi dan seluruh karyawan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak bergerak dengan semangat budaya kerja yang disingkat **PASAR**



Professional

mengandung maksud Kalkulasi Resiko, Kreatif dan Inovatif

Advance

mengandung maksud berfikir dan bertindak kedepan

Solid

mengandung maksud Menerima kekurangan dan kelebihan, kompak dan kekeluargaan

Accountable

mengandung maksud Keputusan atas data yang valid jujur dan terbuka

Reliable

mengandung maksud bertanggung jawab, berfikir positif cerdas dan amanah

Dengan 5 nilai Budaya kerja tersebut diharapkan seluruh karyawan dan karyawan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak bisa mengarah pada:

1. Tindakan /perilaku yang **Professional**, **Proactive**, **Competitive**, **Transparency**, dan **Accountable** dalam mengelola Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.
2. Peningkatan pelayanan kepada pedagang di pasar tradisional, UMKM dan Koperasi.

3. Sinergisitas dengan BUMD yang berada di bawah naungan Pemerintah Kota Pontianak untuk mempererat kerjasama bidang keuangan yang saling menguntungkan.
4. Sinergisitas dengan OPD Pemerintah Kota Pontianak dalam hal pelayanan transaksi keuangan dan pembiayaan pinjaman konsumtif dan investasi bagi pegawai Pemerintah Kota Pontianak.

D. Visi dan Misi

VISI

- ✓ Menjadikan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak sebagai mitra usaha masyarakat yang terpercaya serta berperan aktif dalam pengembangan Usaha kecil dan menengah di Masyarakat Kota Pontianak

MISI

- ✓ Sebagai intermediasi dengan tugas menghimpun dana dan penyaluran kredit.
- ✓ Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan professional.
- ✓ Memberikan kemudahan pelayanan, kenyamanan dan keamanan.
- ✓ Meningkatkan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD)
- ✓ Meningkatkan kesejahteraan pegawai

E. Bentuk Usaha

Karakteristik kegiatan usaha bank yaitu Bank Perkreditan Rakyat. Bank Khatulistiwa merupakan Perusahaan Umum Daerah (Perumda), maka fokus dari kegiatan usaha Bank Khatulistiwa adalah untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan Pemerintah Kota yaitu kredit konsumtif dan kredit modal kerja serta investasi untuk pedagang pasar-pasar tradisional yang tempat usahanya dibangun oleh Pemerintah Kota Pontianak.

Usaha yang dijalankan oleh Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito, Tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

- Memberikan kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah.
- Melakukan kerjasama antar lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. Penghimpunan Dana

a. Tabungan

1) Tamaska Umum

Produk ini merupakan produk Tabungan yang diperuntukkan bagi Masyarakat umum.

2) Tamaska Pegawai

Produk ini merupakan produk Tabungan yang diperuntukkan bagi Pegawai baik Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Swasta maupun Pegawai Honorer.

3) Tamaska Pelajar

Produk ini merupakan produk Tabungan yang diperuntukkan bagi Pelajar Sekolah.

4) Tamaska Pasar

Produk ini merupakan produk Tabungan yang diperuntukkan bagi Pedagang Pasar Tradisional.

5) Tamaska Bansos

Produk ini merupakan produk Tabungan yang diperuntukkan bagi Penerima Bantuan Sosial dari Dinas terkait.

6) Tariskha

Produk ini merupakan produk Tabungan Arisan dengan periode 12 bulan, tanpa bunga dan tanpa biaya administrasi.

7) Tamaska Pensiun

Produk ini merupakan produk Tabungan Berjangka bagi Pegawai sampai dengan masa pensiunnya.

b. Deposito

Pengklasifikasian produk deposito berdasarkan jangka waktunya yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan.

2. Penyaluran Dana

a. Kredit Modal Kerja

Produk ini merupakan produk Kredit yang diperuntukkan bagi pelaku UMKM dan Perusahaan untuk penambahan modal usahanya.

b. Kredit Konsumtif

Produk ini merupakan produk Kredit yang diperuntukkan bagi Masyarakat Umum baik Pegawai maupun Pedagang untuk kebutuhan konsumtif atau rumah tangga.

c. Kredit Investasi

Produk ini merupakan produk Kredit yang diperuntukkan bagi pelaku UMKM dan Perusahaan untuk keperluan investasi usahanya.

d. Kredit Usaha Rakyat Makmur

Produk ini merupakan produk Kredit yang diperuntukkan bagi pelaku UMKM dengan keperluan penambahan usaha ataupun investasi usaha. Produk KURMA ini merupakan inovasi Bank Khatulistiwa Bersama Pemerintah Kota Pontianak dan OJK Kalimantan Barat untuk memberantas rentenir dengan penyaluran kredit berbunga murah.

e. Kredit Rekening Koran

Produk ini merupakan produk Kredit jangka pendek yang digunakan untuk modal kerja dengan metode pembayaran pokok pinjaman pada saat jatuh tempo dan perhitungan bunga berdasarkan saldo baki debet.

f. Kredit Pemilikan Rumah

Produk ini merupakan produk Kredit khusus untuk pembelian rumah, renovasi rumah atau pembelian ruko.

g. Kredit Kendaraan Bermotor

Produk ini merupakan produk Kredit khusus untuk pembelian kendaraan bermotor.

3. Kegiatan Usaha Lainnya

a. Pembayaran Gaji Bagi Nasabah

Bank Khatulistiwa telah diberikan kepercayaan dari Pemerintah Kota Pontianak untuk melakukan pembayaran gaji bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) Pemerintah Kota Pontianak.

b. ATM Cardless

Bank Khatulistiwa bekerjasama dengan vendor yaitu PT. USSI menyediakan layanan penarikan tunai melalui mesin ATM Tanpa Kartu yang tersedia di Kantor Bank Khatulistiwa.

c. Payment Point Online Banking (PPOB)

Bank Khatulistiwa bekerjasama dengan beberapa Perusahaan untuk menerima pembayaran tagihan seperti tagihan PLN, BPJS, PDAM, Telepon, Internet dan lainnya serta pembelian pulsa.

F. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi

1. Dewan Komisaris dan Direksi

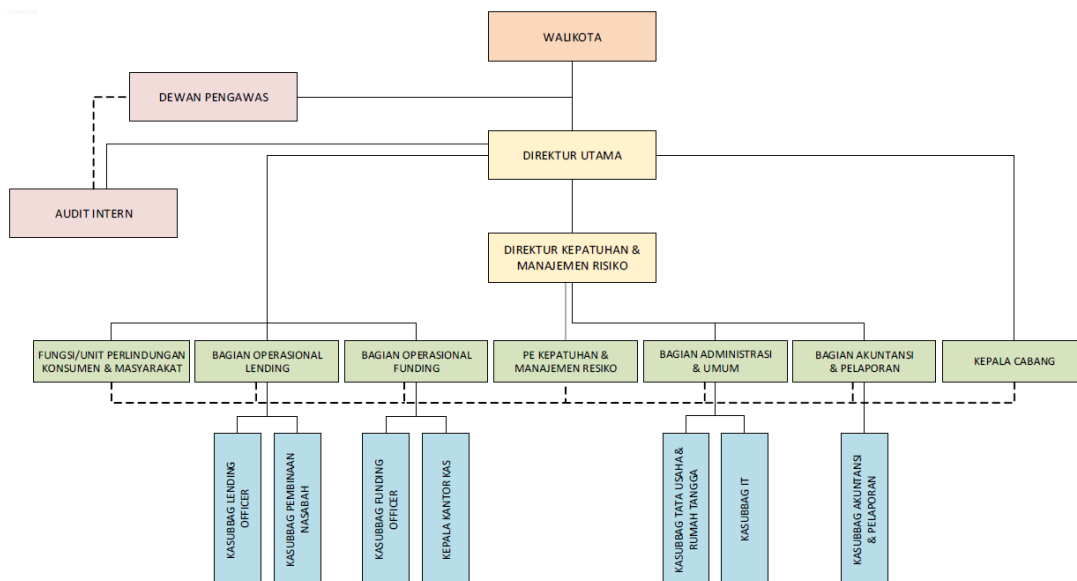


No	Nama	Jabatan	Periode Menjabat
1	Dr. Ir. Amirullah, MA.	Anggota Dewan Pengawas	15/08/2022-15/08/2026
2	Hermansyah, SE., M.Ak.	Direktur Utama	05/12/2023-05/12/2028

2. Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	Tgl Pengangkatan
1	Mawan Apriadi	PE Audit Intern	25/09/2020
2	Dian Puspitasari	PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko	09/07/2024
3	Agus Hasyim	Kabag Kredit	02/01/2019
4	Laili Wadhiyah	Kabag Kas & Dana PE APU & PPT	07/03/2022
5	Anggi Dwi Putri	Kabag Umum dan Personalia	07/03/2022
6	Andanu Bethari Putri	Kabag Akuntansi	07/03/2022

3. Struktur Organisasi



G. Kepemilikan

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak dimiliki oleh Pemerintah Kota Pontianak (sebesar 100%) yang dipimpin oleh Bapak Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, MM., MT. selaku Wali Kota Pontianak.

Realisasi penyertaan modal Pemerintah Kota Pontianak pada Bank Khatulistiwa posisi Desember 2025 adalah Rp41.987.000.000,- yang terdiri dari Rp15.287.000.000,- yang merupakan setoran modal dalam bentuk asset bangunan dan Rp26.700.000.000,- yang merupakan setoran modal dalam bentuk dana.

Namun dari setoran modal tersebut belum seluruhnya dapat diakui sebagai Modal Disetor. Pada posisi Desember 2025, modal disetor Bank Khatulistiwa adalah Rp20.700.000.000,-. Sedangkan Setoran Modal Pemerintah Kota Pontianak dalam bentuk dana dengan total Rp6.000.000.000,- yang terdiri dari setoran modal tahun 2023 senilai Rp1.000.000.000,-, setoran modal tahun 2024 senilai Rp2.500.000.000,- dan setoran modal tahun 2025 senilai Rp2.500.000.000,- serta setoran modal dalam bentuk asset bangunan senilai Rp15.287.000.000,- belum dapat disetujui oleh OJK untuk dijadikan modal disetor dikarenakan masih belum lengkap secara administrasinya.

H. Teknologi Informasi

1. Kerja Sama

Dalam penyediaan Core Banking System, Bank Khatulistiwa bekerjasama dengan PT. USSI sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang.

2. Upaya Digitalisasi dalam Kegiatan Operasional BPR

- a. Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Bank Khatulistiwa bekerjasama dengan vendor PT. USSI untuk menyediakan layanan ATM Cardless on-us. Dengan adanya ATM Cardless ini diharapkan dapat mengurangi antrian di teller dan dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi di luar jam kantor.
- b. Bank Khatulistiwa telah menyediakan sistem informasi yaitu e-bakhat yang bertujuan untuk mempermudah nasabah dalam mendapatkan informasi status pengajuan kredit.

3. Upaya Pengamanan dalam Penyelenggaraan Teknologi Informasi

Upaya Bank Khatulistiwa dalam mengamankan data yaitu dengan melakukan backup system secara harian. Selain itu Bank Khatulistiwa juga menerapkan pembagian hak akses dan otorisator sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

BAB II PERKEMBANGAN USAHA

A. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pos Perkiraan	Realisasi	Realisasi	Pertumbuhan thdp Des 2025
	Dec-24	Dec-25	
Aset	114.305.555.986	121.487.981.408	6,28%
Ekuitas	24.220.559.349	23.922.187.763	-1,23%
Modal Disetor	20.700.000.000	20.700.000.000	0,00%
Kredit	81.561.244.380	89.278.121.197	9,46%
Simpanan Pihak Ketiga	47.506.739.601	54.628.977.703	14,99%
- Tabungan	19.263.377.771	20.217.716.869	4,95%
- Deposito	28.243.361.830	34.411.260.834	21,84%
Simpanan Bank Lain	22.104.858.815	23.119.037.106	4,59%
Total Pendapatan	11.027.389.820	16.857.512.488	52,87%
- Pend. Operasional	10.998.348.150	16.851.547.104	53,22%
- Pend. Non Operasional	29.041.670	5.965.384	-79,46%
Total Biaya	9.805.552.173	16.236.474.911	65,58%
- Biaya Operasional	9.549.685.653	16.032.725.754	67,89%
- Biaya Non Operasional	255.866.520	203.749.157	-20,37%
Laba/Rugi Sebelum Pajak	1.221.837.647	621.037.577	-49,17%
Taksiran Pajak Penghasilan	212.926.797	120.351.770	-43,48%
Laba/Rugi Setelah Pajak	1.008.910.850	500.685.807	-50,37%

1. Total Aset meningkat sebesar 6,28% menjadi Rp121,49 M di tahun 2025.
2. Ekuitas menurun -1,23% dari tahun sebelumnya menjadi Rp23,92 M. Penurunan ini dikarenakan laba tahun berjalan yang menurun.
3. Modal Disetor di tahun 2025 masih bernilai sama yaitu Rp20,7 M, hingga akhir tahun 2025 tambahan setoran modal tahun 2023 dan 2024 dengan total Rp3,5 M belum menerima persetujuan dari OJK selain itu di akhir tahun 2025 juga terdapat tambahan setoran modal Pemkot sebesar Rp2,5 M yang akan diajukan izinnya ke OJK di tahun 2026.
4. Perkembangan Kredit sebesar 9,46% menjadi Rp89,28 M.
5. Perkembangan DPK sebesar 14,99% menjadi Rp54,63 M. Kenaikan yang tinggi ini dikarenakan terdapat setoran modal Pemkot tahun 2023 dan 2024 sebesar Rp3,5 M yang masih di dibukukan dalam bentuk deposito.
6. Perkembangan Simpanan Dari Bank Lain di tahun 2025 mengalami kenaikan 4,59% dari tahun sebelumnya menjadi Rp23,12 M.
7. Total Pendapatan mengalami kenaikan sebesar 52,87% dengan realisasi Rp16,86 M. Kenaikan ini dikarenakan besarnya pemulihan pembentukan CKPN Kredit.
8. Total Biaya mengalami kenaikan sebesar 65,58% menjadi Rp16,24 M. Kenaikan ini dikarenakan besarnya beban pembentukan CKPN Kredit.
9. Laba Bersih mengalami penurunan -50,37% menjadi Rp500.685.807,-.

B. Rasio Tingkat Kesehatan

Rasio	OJK	Realisasi		Deviasi Realisasi Des 2024 Thdp Des 2023
		Dec-24	Dec-25	
CAR	> 15,00%	30,64%	22,41%	-8,23%
MIAPB	> 200,00%	442,74%	127,09%	-315,65%
PPAP atau CKPN	= 100,00%	100,00%	100,00%	0,00%
NPL bruto	< 5,00%	9,53%	23,49%	13,96%
NPL nett		6,57%	17,80%	11,23%
ROA	> 2,00%	1,15%	0,54%	-0,61%
BOPO	< 85,00%	86,83%	95,14%	8,31%
NIM	> 10,00%	7,59%	8,35%	0,76%
LDR Manrisk	< 90,00%	169,91%	161,81%	-8,10%
CR	> 20,00%	39,83%	38,86%	-0,97%

1. Realisasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2025 adalah 22,41% yang menurun -8,23% dari tahun sebelumnya.
2. Realisasi Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB) tahun 2025 adalah 127,09%.
3. Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang wajib dibentuk terhadap CKPN yang dibentuk adalah 100%.
4. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Bruto* dan *Netto* adalah 23,49% dan 17,80%. NPL yang meningkat drastis ini disebabkan debitur inti yang masuk ke dalam kategori kredit bermasalah.
5. Realisasi Rasio *Return on Asset* (ROA) tahun 2025 adalah 0,54% yang menurun -0,61% dari tahun sebelumnya.
6. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2025 adalah sebesar 95,14%.
7. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) tahun 2025 adalah sebesar 8,35%.
8. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tahun 2025 adalah sebesar 161,81%.
9. *Cash ratio* (CR) tahun 2025 adalah sebesar 38,86%.

C. Penjelasan Mengenai Non-Performing Loan

Di tahun 2025, Bank Khatulistiwa mencatat Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Bruto* dan *Netto* sebesar 23,49% dan 17,80%. Rasio NPL bruto dan NPL netto ini meningkat 13,96% dan 11,23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan sudah melampaui batas maksimum dari OJK. Meningkatnya rasio NPL ini dikarenakan adanya peningkatan kredit bermasalah di tahun 2025.

Penyebab utama kenaikan NPL di tahun 2025 adalah debitur inti yang sudah jatuh tempo dan belum dapat menyelesaikan kewajibannya. Faktor

lain penyebab kenaikan Kredit Bermasalah juga dikarenakan adanya beberapa kredit Rekening Koran untuk pembiayaan proyek, pegawai negeri sipil dan pegawai kontrak yang dimutasi ke dinas pemerintah lain tanpa konfirmasi dan juga adanya debitur yang dipecat sehingga tidak mampu untuk melakukan pembayaran kredit. Selain itu juga terdapat debitur yang sudah meninggal dunia dan masih dalam proses pengembalian dari perusahaan yang mengcover asuransi jiwa.

Untuk menyelesaikan permasalahan ini, Bank Khatulistiwa telah melakukan penagihan yang ketat terhadap nasabah dan terhadap nasabah yang merupakan PNS Pemerintah Kota Pontianak serta debitur kredit rekening koran, telah dilakukan pemanggilan yang difasilitasi Pemerintah Kota Pontianak. Bank Khatulistiwa telah menyusun action plan untuk menyelesaikan kredit bermasalah ini, antara lain:

1. Koordinasi internal secara rutin;
2. Penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah;
3. Perbaikan kredit dengan menyesuaikan kemampuan debitur;
4. Penjualan asset debitur untuk menurunkan baki debet kredit;
5. Pengawasan dengan ketat terhadap proses pengikatan kredit;
6. Lelang agunan; dan
7. Pendaftaran eksekusi agunan fidusia melalui pengadilan sederhana.

D. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

1. Penambahan 2 Unit ATM Cardless

Dengan bertambahnya jumlah nasabah Bank Khatulistiwa, maka telah dilakukan penambahan unit mesin ATM Cardless sebanyak 2 unit untuk meningkatkan pelayanan di luar jam kantor dan dapat mengurangi antrian nasabah di teller.

2. Pembayaran Gaji PPPK Pemerintahan Kota Pontianak

Berkat kuatnya dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak, Bank Khatulistiwa ditunjuk sebagai penyalur gaji PPPK Pemerintahan Kota Pontianak sejak tahun 2024 yang terus meningkat jumlah nasabahnya hingga tahun 2025 ini.

BAB III STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

A. Realisasi Kebijakan dan Strategi Bisnis Dana Pihak Ketiga

1. Mengoptimalkan pemasaran produk Tabungan berjangka seperti Tariskha dan Tabungan Pensiun. Dengan realisasi Tariskha sebesar Rp330,51 juta serta Tamaskha Pensiun sebesar Rp164,59 juta.
2. Meningkatkan Tabungan Pelajar dengan realisasi tahun 2025 sebesar Rp458,94 juta yang meningkat 39,27% dan jumlah rekening 1.227 yang meningkat 5,14%.
3. Melakukan sosialisasi mengenai produk Tabungan dan deposito.
4. Mempromosikan produk Tabungan dan deposito melalui media sosial.

B. Realisasi Kebijakan dan Strategi Bisnis Kredit Yang Diberikan

1. Menyalurkan Kredit Sindikasi bersama BPR lain di seluruh Indonesia untuk meningkatkan jangkauan pasar dengan realisasi penyaluran sebesar Rp6,5 M terhadap 9 rekening kredit sindikasi.
2. Penyaluran Kredit Pegawai dengan realisasi kredit konsumtif adalah Rp60,69 M yang meningkat 18,33% dari tahun sebelumnya.
3. Peningkatan KURMA untuk UMKM dengan realisasi penyaluran di tahun 2025 sebanyak Rp724,8 juta atas 52 rekening kredit.
4. Untuk menurunkan Kredit Bermasalah, telah dilakukan:
 - a. Koordinasi internal secara rutin;
 - b. Penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah;
 - c. Perbaikan kredit dengan menyesuaikan kemampuan debitur;
 - d. Penjualan asset debitur untuk menurunkan baki debet kredit bermasalah;
 - e. Pengawasan dengan ketat terhadap proses pengikatan kredit;
 - f. Lelang agunan; dan
 - g. Pendaftaran eksekusi agunan fidusia melalui pengadilan sederhana.

C. Realisasi Kebijakan dan Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR

1. Pemenuhan Struktur Organisasi

- a. Calon Direksi yang terpilih dari hasil seleksi telah mengikuti Sertifikasi Direktur Tk 1 dan Direktur Tk 2 di bulan Januari 2026.
- b. Untuk memenuhi kekosongan jabatan Ketua Dewan Pengawas, akan dilakukan seleksi setelah kekosongan Direktur terpenuhi.

2. Perubahan Nomenklatur

Rancangan Perda yang sebelumnya telah beberapa kali dilakukan pembahasan sudah masuk ke dalam Program Legislasi Daerah (Prolegda) bulan Februari 2026.

BAB IV KEGIATAN USAHA

A. Perkembangan dan Target Pasar

1. Pertumbuhan Penyaluran Kredit

Kredit yang diberikan merupakan produk utama bagi bank untuk dapat tumbuh dengan baik. Rincian dari kredit yang diberikan berdasarkan jenis produk dilihat pada tabel di bawah ini:

(Rp 000,-)

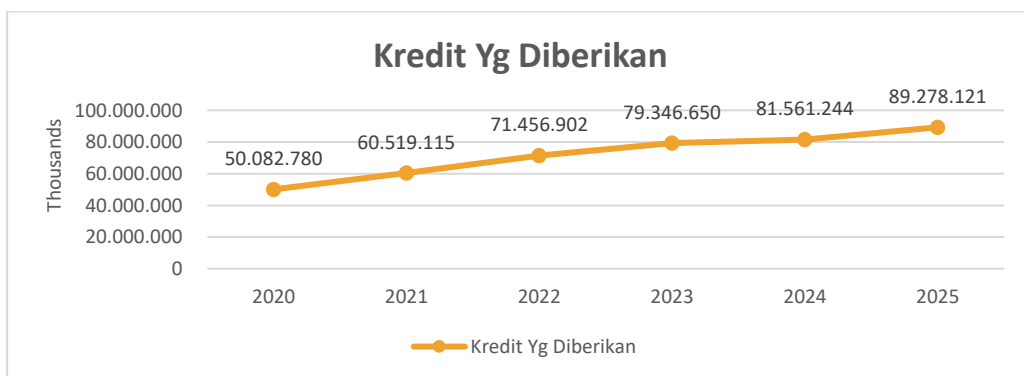
No	Kredit Yang Diberikan	Realisasi		Growth	
		2024	2024	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Kredit Modal Kerja	4.610.590	4.508.546	-102.043	-2,21%
2	Kredit Konsumtif	51.291.171	60.691.350	9.400.179	18,33%
3	Kredit Investasi	797.516	1.319.005	521.489	65,39%
4	Kredit Usaha Rakyat Makmur (KURMA)	1.401.885	1.167.761	-234.124	-16,70%
5	Kredit Rekening Koran	20.956.960	18.000.556	-2.956.404	-14,11%
6	Kredit Pemilikan Rumah	2.315.451	3.304.740	989.289	42,73%
7	Kredit Kendaraan Bermotor	187.672	286.163	98.492	52,48%
TOTAL		81.561.244	89.278.121	7.716.877	9,46%

Berdasarkan pada tabel di atas secara total penyaluran kredit di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 9,46% atau senilai Rp7,72 M dari tahun sebelumnya. Kredit Konsumtif mengalami kenaikan dengan nominal tertinggi yaitu Rp9,4 M atau 18,33% di tahun 2025. Untuk produk KURMA yang merupakan produk dengan dukungan dari Pemkot dan OJK mengalami penurunan -16,70% menjadi Rp1,17 M di tahun 2025. Untuk evaluasi perkembangan kredit di 5 tahun terakhir, terdapat pertumbuhan penyaluran di setiap tahunnya sebagaimana digambarkan pada tabel dan grafik dibawah ini:

Pertumbuhan Kredit 5 Tahun Terakhir

(Rp. 000,-)

Kredit Yang Diberikan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Nominal	50.082.780	60.519.115	71.456.902	79.346.650	81.561.244	89.278.121
Pertumbuhan	120,31%	120,84%	118,07%	111,04%	102,79%	109,46%



2. Pertumbuhan Penghimpunan Dana

a) Tabungan

Tabungan Berdasarkan Jenis Produk

(Rp. 000,-)

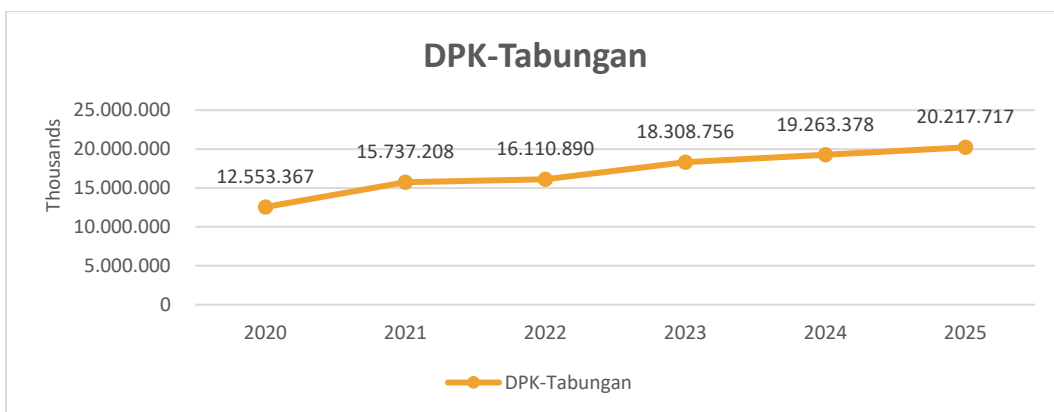
No	Nama Produk	Realisasi		Growth	
		2024	2025	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Tamaska Umum	7.288.593	4.907.286	-2.381.307	-32,67%
2	Tamaska Pegawai	8.653.177	10.891.720	2.238.543	25,87%
3	Tamaska Pelajar	329.524	458.944	129.419	39,27%
4	Tamaska Pasar	2.554.417	3.369.156	814.739	31,90%
5	Tamaska Bansos	95.507	95.507	0	0,00%
6	TARISKHA	262.850	330.510	67.660	25,74%
7	Tamaska Pensiun	79.309	164.594	85.285	-
TOTAL		19.263.378	20.217.717	954.339	4,95%

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk tabungan di posisi akhir tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,95% atau sebesar Rp654,34 juta. Diantaranya produk Tabungan yang paling tinggi meningkat secara nominal adalah Tamaska Pegawai yang meningkat sebesar 25,87% atau Rp2,24 M dan Tamaska Pasar mengalami kenaikan sebesar 31,90% atau Rp814,74 juta. Pertumbuhan di beberapa produk ini menunjukkan minat masyarakat kepada Bank Khatulistiwa.

Pertumbuhan Tabungan 5 Tahun Terakhir

(Rp. 000,-)

Tabungan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Nominal	12.553.367	15.737.208	16.110.890	18.308.756	19.263.378	20.217.717
Pertumbuhan		129,11%	125,36%	102,37%	113,64%	105,21%



Berdasarkan tabel dan grafik diatas pertumbuhan penghimpunan Simpanan Pihak Ketiga-Tabungan Bank Khatulistiwa meningkat di setiap tahunnya. Dan di tahun 2025 terdapat kenaikan sebesar 4,95% dari tahun sebelumnya.

b) Deposito

Deposito Berdasarkan Jangka Waktu

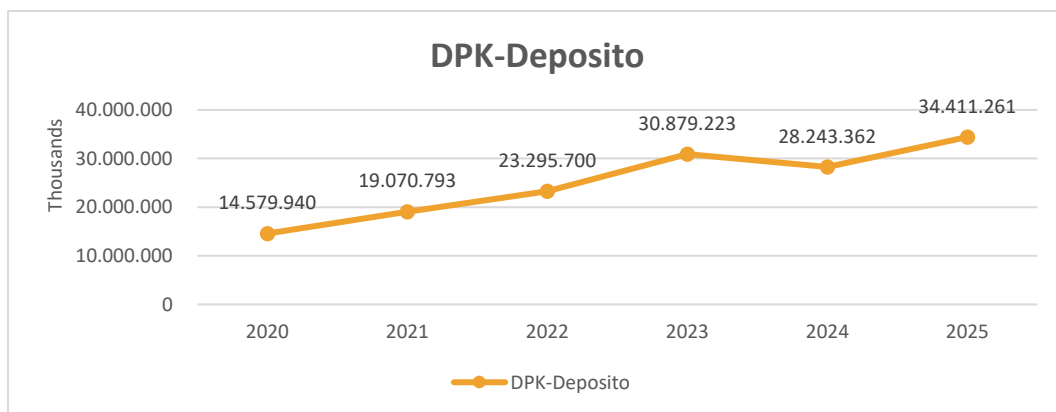
No	Deposito	Realisasi		Growth	
		2024	2025	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Deposito 1 Bulan	5.034.625	9.608.151	4.573.526	90,84%
2	Deposito 3 Bulan	4.772.290	4.668.411	-103.879	-2,18%
3	Deposito 6 Bulan	14.375.336	14.099.874	-275.463	-1,92%
4	Deposito 12 Bulan	2.316.777	4.100.294	1.783.517	76,98%
5	Deposito 24 Bulan	1.744.332	1.934.531	190.198	10,90%
TOTAL		28.243.362	34.411.261	6.167.899	21,84%

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Deposito berjangka di posisi Desember 2025 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp6,17 M atau 21,84% jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Kenaikan terbesar terdapat pada produk Deposito 1 Bulan yang meningkat sebesar Rp4,57 M atau 90,84% dan Deposito 12 Bulan yang meningkat sebesar Rp1,78 M atau 76,98%. Kenaikan yang signifikan ini Sebagian dikarenakan adanya penempatan deposito di BPR yang bersumber dari tambahan modal disetor dari Pemerintah Kota Pontianak pada Bank Khatulistiwa tahun 2023 dan 2024 dengan total Rp3,5 M yang hingga akhir tahun 2025 masih dalam proses persetujuan dari OJK.

Pertumbuhan Deposito 5 Tahun Terakhir

(Rp. 000,-)

Deposito	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Nominal	14.579.940	19.070.793	23.295.700	30.879.223	28.243.362	34.411.261
Pertumbuhan	189,97%	130,80%	122,15%	132,55%	91,46%	121,84%



Berdasarkan tabel dan grafik diatas pertumbuhan penghimpunan Simpanan Pihak Ketiga-Deposito Bank Khatulistiwa meningkat di setiap tahunnya namun mengalami penurunan di tahun 2024 sebesar -8,54% dan kembali meningkat di tahun 2025.

B. Kerja Sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan Lain atau Lembaga Lain

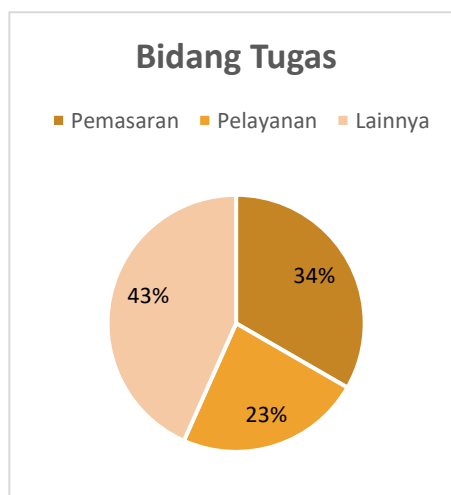
No	Nama Bank / LJK / Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian	Tanggal Mulai Kerja Sama
1	Perumda BPR Kota Bandung	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi kepada debitur di bidang IT	10 Februari 2025
2	PT. BPR Tritunggal	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi kepada debitur perternakan ayam boiler	20 Februari 2025
3	PT. BPR Tritunggal	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi kepada debitur usaha penjualan TBS	16 April 2025
4	PT. BPR Kirana Indonesia	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi kepada debitur dengan usaha FMCG	20 Mei 2025
5	PT. BPR Kirana Indonesia	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi kepada debitur dengan usaha FMCG	28 Mei 2025
6	PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi kepada debitur dengan usaha stone maining	02 Juli 2025
7	PT. BPR Dana Wirabuana	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi kepada debitur dengan usaha SPBU	22 September 2025

C. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM)

Bidang Tugas	Jumlah
Pemasaran	10
Pelayanan	7
Lainnya	13

- Komposisi SDM berdasarkan Bidang Tugas didominasi pada bidang Lainnya seperti Bagian Personalia dan Umum, Bagian Akuntansi, SPI dan Kepatuhan dengan komposisi 43% dari total 30 pegawai.

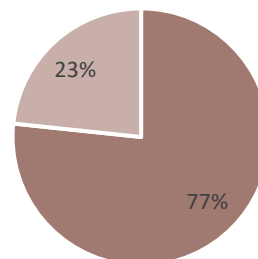


Status Kepegawaian	Jumlah
Pegawai Tetap	23
Pegawai Tidak Tetap	7

- Komposisi SDM berdasarkan Status Kepegawaian didominasi pada Pegawai tetap dengan persentase 77% dari total 30 pegawai.

Status Kepegawaian

■ Pegawai Tetap ■ Pegawai Tidak Tetap

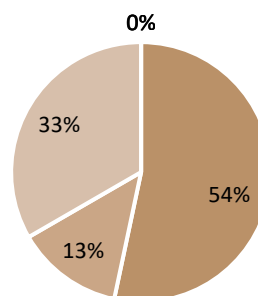


Tingkat Pendidikan	Jumlah
S3	0
S2	0
S1/D4	16
D3	4
SLTA	10
Lainnya	0

- Komposisi SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan didominasi pada Tingkat Pendidikan S1/D4 dengan komposisi 54% dari total 30 pegawai.

Tingkat Pendidikan

■ S3 ■ S2 ■ S1/D4 ■ D3 ■ SLTA ■ Lainnya

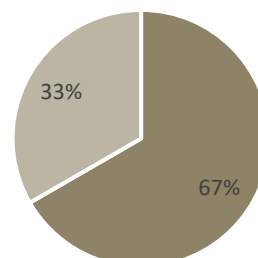


Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	20
Perempuan	10

- Komposisi SDM berdasarkan Jenis Kelamin didominasi pada jenis kelamin laki-laki dengan persentase 67% dari total 30 pegawai.

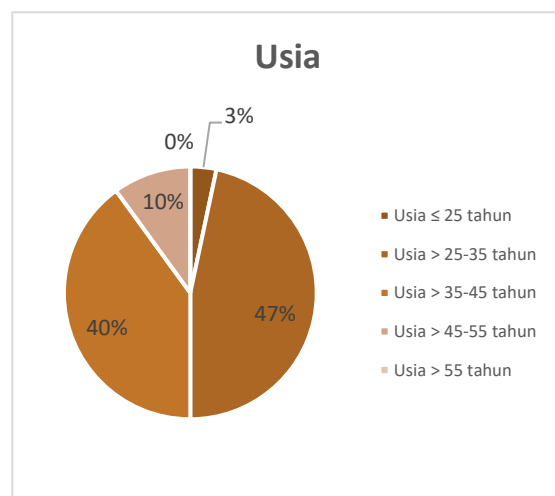
Jenis Kelamin

■ Laki-Laki ■ Perempuan



Usia	Jumlah
Usia ≤ 25 tahun	1
Usia > 25-35 tahun	14
Usia > 35-45 tahun	12
Usia > 45-55 tahun	3
Usia > 55 tahun	0

- Komposisi SDM berdasarkan Usia didominasi pada usia >25-35 tahun dengan komposisi 47% dari total 30 pegawai.



2. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bank Khatulistiwa mengalokasikan biaya pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Pengawas, Direksi dan pegawai sebesar Rp192.177.374,- hingga akhir Desember 2025. Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp190.444.234,- yang baru terealisasi 99,10% dari Biaya Pendidikan dan Pelatihan yang telah dianggarkan.

TABEL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2025

No	Bulan	Kegiatan Pengembangan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jml Peserta	Uraian Kegiatan
1	06/01/2025	Webinar	Mitra Harmoni Insurance Broker	Pegawai	5	Sosialisasi Program Asuransi dan Penanganan Penyelesaian Klaim
2	06/01/2025	Webinar	OJK	Pejabat Eksekutif	1	Penyampaian Kebijakan Pembentukan CKPN Sesuai SAK EP
3	08/01/2025	Kegiatan Training	Perbarindo	Pejabat Eksekutif	2	Pelatihan Penilaian & Pelaporan Tingkat Kesehatan BPR, Profil Risiko & Tata Kelola
4	16/01/2025	Webinar	Perbamida	Pegawai	3	Webinar Penyaluran Kredit Tanpa Agunan Secara Selektif dan Prudent
5	17/01/2025	Webinar	OJK	Pejabat Eksekutif	1	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS
6	30/01/2025	Webinar	OJK	Pejabat Eksekutif	2	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui SiPEDULI Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan
7	05/02/2025	Kegiatan Training	PT. USSI	Pegawai	2	Pelatihan Proses Akuntansi Amortisasi Kredit di BPR Konvensional
8	12/02/2025	Sertifikasi	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	Pegawai	1	Pelatihan Sertifikasi Komisariss
9	11/02/2025	Webinar	Perbarindo	Pejabat Eksekutif	1	Pelatihan Online Laporan Arus Kas
10	19/02/2025	Webinar	Perbarindo	Pegawai	5	Quo Vadis Hukum Kredit Perbankan Sebagai Lex Specialis
11	24/02/2025	Webinar	OJK	Pejabat Eksekutif	5	Sosialisasi POJK No 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SiPELAKU) dan Mekanisme Penggunaan SiPELAKU
12	27/02/2025	Webinar	Perbarindo	Pejabat Eksekutif	4	Webinar Basic Trade
13	28/02/2025	Kegiatan Training	Perbarindo	Pejabat Eksekutif	2	Pelatihan Laporan Tahunan via APOLO
14	06/03/2025	Webinar	LPS	Pejabat Eksekutif	2	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
15	17/03/2025	Webinar	Perbamida	Pegawai	5	Webinar Kredit Mikro Produktif

No	Bulan	Kegiatan Pengembangan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jml Peserta	Uraian Kegiatan
16	21/04/2025	Sertifikasi	Perbarind-Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	Pejabat Eksekutif	1	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Kepatuhan dan Pemantauan Risiko - Angkatan I
17	22/04/2025	Webinar	OJK	Pegawai	1	Diseminasi dan Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)
18	06/05/2025	Seminar	Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia	Direksi	1	MUNAS VII APEKSI 2025: Dari APEKSI Untuk Negeri
19	08/05/2025	Kegiatan Training	PT. USSI	Pejabat Eksekutif	1	Pelatihan Penggunaan IBS TKS
20	14/05/2025	Sertifikasi	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	Pejabat Eksekutif	1	Pelatihan Program Pemeliharaan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi
21	17/05/2025	Kegiatan Training	Perbarindo	Pegawai	4	Workshop BPR Action Series - Sales & Marketing Skills Training
22	16/05/2025	Webinar	OJK	Pejabat Eksekutif	2	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS
23	14/06/2025	Kegiatan Training	Perbarindo	Pegawai	1	Pelatihan Menerapkan Perlindungan Konsumen
24	17/06/2025	Webinar	OJK	Direksi	1	Governansi Insight Forum (InFo) Bersama OJK Membangun SJK Berintegritas
25	24/06/2025	Webinar	Perbarindo	Pegawai	3	Webinar Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS yang Tangguh
26	24/06/2025	Webinar	OJK	Pejabat Eksekutif	2	Sosialisasi KEJAR Award 2025
27	17/07/2025	Webinar	Perbamida	Pegawai	4	Webinar Aspek Hukum Perkreditan
28	28/08/2025	Seminar	OJK	Pejabat Eksekutif	1	Governance Capacity Building Lembaga Jasa Keuangan Milik Pemerintah Daerah se-Kalimantan
29	11/10/2025	Kegiatan Training	Bank Khatulistiwa	Pegawai	31	Capacity Building Karyawan/Karyawati
30	20/10/2025	Kegiatan Training	PT. USSI	Pegawai	1	Pelatihan Implementasi dan Penerapan Aplikasi IBS SCV
31	26/11/2025	Webinar	MNCo. Education	Pegawai	2	Webinar Antisipasi dan Solusi Masalah Perhitungan & Pelaporan PPh 21 Melalui Coretax System
32	13/12/2025	Kegiatan Training	Perbarindo	Pejabat Eksekutif	1	Pelatihan Penilaian & Pelaporan TKS via APOLO
33	20/12/2025	Kegiatan Training	Perbarindo	Pegawai	2	Pelatihan Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM
34	31/12/2025	Sosialisasi	Bank Khatulistiwa	Pegawai	31	Diseminasi Rencana Bisnis Bank Khatulistiwa (RBB) Tahun Anggaran 2026

BAB V KINERJA KEUANGAN

A. Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN NERACA KEUANGAN

ASET	Des 2024	Des 2025	Deviasi	
			Rp	%
Kas dalam Rupiah	5.276.344.700	6.055.400.100	779.055.400	14,77%
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0	0,00%
Surat Berharga	0	0	0	0,00%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0	0,00%
Penempatan pada Bank Lain	14.154.294.355	15.864.873.581	1.710.579.226	12,09%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	14.293.244	5.637.761	(8.655.483)	-60,56%
Jumlah	19.416.345.811	21.914.635.920	2.498.290.109	12,87%
Kredit yang Diberikan			0	0,00%
a. Kepada BPR	0	0	0	0,00%
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0,00%
c. Kepada non bank – pihak terkait	2.189.532.309	1.958.327.343	(231.204.966)	-10,56%
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	78.529.232.708	86.439.169.723	7.909.937.015	10,07%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.039.361.684	5.983.267.769	2.943.906.085	96,86%
Jumlah	77.679.403.333	82.414.229.297	4.734.825.964	6,10%
Penyertaan Modal	0	0	0	0,00%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0	0,00%
Agunan yang Diambil Alih	0	0	0	0,00%
Properti Terbengkalai	0	0	0	0,00%
Aset Tetap dan Inventaris				
a. Tanah dan Bangunan	97.019.760	97.019.760	0	0,00%
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	74.581.959	74.581.959	0	0,00%
c. Inventaris	2.535.865.684	2.548.050.684	12.185.000	0,48%
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.705.850.172	1.976.185.642	270.335.470	15,85%
Aset Tidak Berwujud	255.455.028	255.455.028	0	0,00%
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	175.492.141	198.881.633	23.389.492	13,33%
Aset Lainnya	16.277.390.642	16.508.239.953	230.849.311	1,42%
Total Aset	114.305.555.986	121.487.981.408	7.182.425.422	6,28%

LIABILITAS	Des 2024	Des 2025	Deviasi	
			Rp	%
Liabilitas Segera	247.152.446	708.818.712	461.666.266	186,79%
Simpanan			0	0,00%
a. Tabungan	19.263.377.771	20.217.716.869	954.339.098	4,95%
b. Deposito	28.243.361.830	34.411.260.834	6.167.899.004	21,84%
Simpanan dari Bank Lain	22.104.858.815	23.119.037.106	1.014.178.291	4,59%
Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0,00%
Dana Setoran Modal-Kewajiban	16.287.000.000	15.287.000.000	(1.000.000.000)	-6,14%
Liabilitas Lainnya	3.939.245.775	3.821.960.123	(117.285.652)	-2,98%
Total Liabilitas	90.084.996.637	97.565.793.644	7.480.797.007	8,30%

EKUITAS	Des 2024	Des 2025	Deviasi	
			Rp	%
Modal Disetor				
a. Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000	0	0,00%
b. Modal yang Belum Disetor -/-	29.300.000.000	29.300.000.000	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor				
a. Agio	0	0	0	0,00%
b. Modal Sumbangan	35.000.000	35.000.000	0	0,00%
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0	0	0,00%
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0	0,00%
Ekuitas Lain				
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset	0	0	0	0,00%
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0,00%
c. Lainnya	0	0	0	0,00%
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0	0,00%
Cadangan				
a. Umum	809.157.161	819.246.270	10.089.109	1,25%
b. Tujuan	1.667.491.338	1.867.255.687	199.764.349	11,98%
Laba (Rugi)				
a. Tahun-tahun Lalu	0	0	0	0,00%
b. Tahun Berjalan	1.008.910.850	500.685.807	(508.225.043)	-50,37%
Total Ekuitas	24.220.559.349	23.922.187.764	(298.371.585)	-1,23%

B. Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI

POS	Des 2024	Des 2025	Deviasi	
			Rp	%
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
a. Bunga Kontraktual	9.639.989.767	11.419.793.998	1.779.804.231	18,46%
b. Provisi Kredit	733.451.988	689.228.748	(44.223.240)	-6,03%
c. Biaya Transaksi -/-	74.470.183	66.302.429	(8.167.754)	-10,97%
Jumlah Pendapatan Bunga	10.298.971.572	12.042.720.317	1.743.748.745	16,93%
Pendapatan Lainnya	699.376.578	4.808.826.787	4.109.450.209	587,59%
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	10.998.348.150	16.851.547.104	5.853.198.954	53,22%
Beban Bunga				
a. Beban Bunga Kontraktual	3.509.252.355	3.970.919.386	461.667.031	13,16%
b. Biaya Transaksi	0	0	0	0,00%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0	0,00%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	766.935.715	7.111.351.852	6.344.416.137	827,24%
Beban Pemasaran	39.763.953	40.558.550	794.597	2,00%
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	0,00%
Beban Administrasi dan Umum	4.931.135.477	4.730.852.208	(200.283.269)	-4,06%
Beban Lainnya	302.598.153	179.043.758	(123.554.395)	-40,83%
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	9.549.685.653	16.032.725.754	6.483.040.101	67,89%
LABA (RUGI) OPERASIONAL	1.448.662.497	818.821.350	(629.841.147)	-43,48%
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non Operasional	29.041.670	5.965.384	(23.076.286)	-79,46%
Beban Non Operasional	255.866.520	203.749.157	(52.117.363)	-20,37%
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(226.824.850)	(197.783.773)	29.041.077	-12,80%
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1.221.837.647	621.037.577	(600.800.070)	-49,17%
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	212.926.797	120.351.770	(92.575.027)	-43,48%
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	0,00%
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.008.910.850	500.685.807	(508.225.043)	-50,37%

C. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Nama Rekening	Dec-24	Dec-25	Deviasi	
			Rp	%
Tagihan Komitmen				
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0	0	0,00%
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0	0	0,00%
Kewajiban Komitmen				
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.877.296.500	2.272.223.080	394.926.580	21,04%
b. Penerusan Kredit	6.345.016.545	6.345.016.545	0	0,00%
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	0	0,00%
Tagihan Kontinjensi				
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian				
1) Bunga Kredit yang Diberikan	780.834.031	1.377.220.358	596.386.327	76,38%
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0	0	0,00%
3) Surat Berharga	0	0	0	0,00%
4) Lainnya	0	0	0	0,00%
b. Aset Produktif yang dihapusbuku				
1) Kredit yang Diberikan	2.110.831.235	2.103.981.235	(6.850.000)	-0,32%
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0	0	0,00%
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	462.677.089	462.677.089	0	0,00%
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0	0	0,00%
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	0	0,00%
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0	0,00%
Kewajiban Kontinjensi				
Rekening Administratif Lainnya			0	0,00%

D. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

URAIAN	Modal			Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum ditentukan Tujuannya	
Saldo 31 Desember 2023	Rp 20.700.000.000	Rp 35.000.000	Rp -	Rp 1.489.359.641	Rp 783.452.732	Rp 2.570.442.971	Rp 25.578.255.344
Pembagian Laba Th. 2023							
Dividen						Rp (1.908.553.906)	Rp (1.908.553.906)
Dana Cadangan / Cadangan Umum					25.704.430	Rp (25.704.430)	Rp -
Dana Peningkatan Pelayanan / Cadangan Tujuan				Rp 178.131.698		Rp (178.131.698)	Rp -
Dana Kesejahteraan						Rp (254.473.854)	Rp (254.473.854)
Tantiem dan Bonus						Rp (127.236.927)	Rp (127.236.927)
Corporate Social Responsibility (CSR)						Rp (76.342.156)	Rp (76.342.156)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan						Rp 1.008.910.850	Rp 1.008.910.850
Saldo 31 Desember 2024	Rp 20.700.000.000	Rp 35.000.000	Rp -	Rp 1.667.491.339	Rp 809.157.162	Rp 1.008.910.850	Rp 24.220.559.350
Pembagian Laba Th. 2024							
Dividen						Rp (549.351.958)	Rp (549.351.958)
Dana Cadangan / Cadangan Umum					10.089.108	Rp (10.089.108)	Rp -
Dana Peningkatan Pelayanan / Cadangan Tujuan				Rp 199.764.348		Rp (199.764.348)	Rp -
Dana Kesejahteraan						Rp (169.799.696)	Rp (169.799.696)
Tantiem dan Bonus						Rp (49.941.087)	Rp (49.941.087)
Corporate Social Responsibility (CSR)						Rp (29.964.652)	Rp (29.964.652)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan						Rp 500.685.807	Rp 500.685.807
Saldo 31 Desember 2025	Rp 20.700.000.000	Rp 35.000.000	Rp -	Rp 1.867.255.687	Rp 819.246.270	Rp 500.685.807	Rp 23.922.187.764

E. LAPORAN ARUS KAS

LAPORAN ARUS KAS

	2024	2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG		
Penerimaan Pendapatan Bunga	9.639.989.767	11.419.793.998
Penerimaan Pendapatan Provisi dan Jasa Transaksi	658.981.805	622.926.319
Penerimaan Beban Klaim Asuransi	-	-
Penerimaan atas Aset Keuangan Yang Telah Dihapusbukkan	2.700.000	6.850.000
Pendapatan Operasional Lainnya	696.676.578	4.801.976.787
Pembayaran Beban Bunga	(3.509.252.355)	(3.970.919.386)
Beban Gaji dan Tunjangan	(3.768.231.199)	(3.551.843.152)
Beban Umum dan Administrasi	(1.969.603.946)	(8.330.919.458)
Beban Operasional Lainnya	(302.598.153)	(179.043.758)
Pendapatan Non Operasional Lainnya	29.041.670	5.965.384
Beban Non Operasional Lainnya	(255.866.520)	(203.749.157)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(212.926.797)	(120.351.770)
Penyesuaian Lainnya Atas Pendapatan dan Beban	-	-
Penurunan / Peningkatan atas Aset Operasional		
Penempatan pada Bank Lain	1.199.800.004	(1.719.234.709)
Kredit yang Diberikan	(1.393.590.407)	(4.734.825.964)
Agunan Yang Diambil Alih	-	-
Aset Lain-lain	(15.418.362.641)	(230.849.311)
Penyesuaian Atas Aset Operasional	-	-
Kenaikan / Peningkatan atas Liabilitas Operasional		
Liabilitas Segera	(333.867.456)	461.666.266
Simpanan Pihak Ketiga		
Tabungan	954.621.704	954.339.098
Deposito	(2.635.860.687)	6.167.899.004
Simpanan Dari Bank Lain	5.063.808.496	1.014.178.291
Pinjaman yang Diterima	(604.975.009)	-
Liabilitas Imbalan Kerja	(16.190.598)	(24.436.753)
Liabilitas Lain-Lain	3.741.817.519	(1.092.848.899)
Penyesuaian Lainnya Atas Liabilitas Operasional	-	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	(8.433.888.225)	1.296.572.830
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	15.469.582.802	258.150.470
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	(51.895.632)	23.389.492
Pembelian/Penjualan Surat Berharga	-	-
Pembelian/Penjualan Penyertaan Modal	-	-
Penyesuaian Lainnya	-	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	15.417.687.170	281.539.962
ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Penerimaan/Pembayaran Pinjaman Yang Diterima Sebagai Modal Pele	203.836.126	209.853.458
Penerimaan/Pembayaran Pinjaman Yang Diterima Sebagai Modal Inti 1	-	-
Pembayaran Dividen	(2.570.442.971)	(1.008.910.850)
Penyesuaian Lainnya	-	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(2.366.606.845)	(799.057.392)
PENINGKATAN (PENURUNAN) ARUS KAS	4.617.192.100	779.055.400
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	659.152.600	5.276.344.700
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5.276.344.700	6.055.400.100

BAB VI PENERAPAN TATA KELOLA

A. Ringkasan Hasil Self Assessment atas Penerapan Tata Kelola

Laporan Penerapan Tata Kelola (Good Corporate Governance) merupakan salah satu dokumen tahunan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak yang menggambarkan Tingkat kepatuhan BPR terhadap ketentuan-ketentuan yang ada. Sistematika dan materi yang disajikan pada Laporan Penerapan Tata Kelola telah diatur dalam POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS secara berkelanjutan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau GCG.

Hasil Self Assessment atas Penerapan Tata Kelola Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak tahun 2025 memperoleh peringkat komposit 3 (Cukup Baik) namun menurun dari tahun sebelumnya yang memperoleh peringkat komposit 2 (Baik). Manajemen Bank Khatulistiwa telah melakukan Penerapan Tata Kelola yang secara umum Cukup Baik namun masih terdapat kelemahan dalam penerapan tata Kelola yang secara umum tidak signifikan dan masih dapat diselesaikan dengan Tindakan oleh manajemen BPR. Penyebab utama menurunnya hasil penilaian tata Kelola ini dikarenakan adanya kekosongan jabatan pada Dewan Pengawas dan Direksi.

B. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- a. Menyusun perencanaan, melakukan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional perusahaan;
- b. Mengadakan kerja sama dengan pihak lain dalam upaya pengembangan perusahaan.
- c. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perusahaan;
- d. Direksi wajib mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
- e. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern perusahaan, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Pengawas, OJK, dan/atau otoritas lainnya;

- f. Direksi wajib memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai;
- g. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemilik Modal dalam Rapat Pemilik Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- h. Direksi wajib mengungkapkan kebijakan perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai;
- i. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Pengawas.

2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Pengawas

- a. BPR sudah melakukan tata Kelola yang cukup baik.
- b. BPR masih dalam proses pelelangan terhadap aset-aset debitur dengan kolektibilitas macet.
- c. BPR sudah melakukan pendekatan serta Kerjasama dengan BKPSDM dan Kejari.
- d. BPR sudah menerapkan prinsip kehati-hatian untuk pemberian kredit dengan memperhatikan analisis yang sesuai dengan aturan/SOP.
- e. BPR sudah melakukan pembinaan UMKM secara berkala.
- f. BPR sudah melakukan literasi dan peningkatan Tabungan Pelakar oleh petugas marketing dana ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Pontianak.
- g. BPR sudah melakukan koordinasi bersama Bagian Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah Kota Pontianak dan telah menyusun Rancangan Perda perubahan nomenklatur.

C. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

1. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

- a. Melaksanakan pengawasan untuk pengendalian dan pembinaan terhadap cara penyelenggaraan tugas Direksi yang dilakukan secara:
 - periodik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
 - sewaktu-waktu apabila dipandang perlu.
- b. Melakukan pengendalian dalam bentuk petunjuk dan pengarahan kepada Direksi dalam pelaksanaan tugas;
- c. Melakukan pembinaan dalam bentuk meningkatkan dan menjaga kelangsungan perusahaan.

- d. Dewan Pengawas wajib memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha perusahaan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- e. Dewan Pengawas wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- f. Dewan pengawas wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perusahaan;
- g. Dewan pengawas wajib memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern perusahaan, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Pengawas, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan/atau otoritas lainnya;
- h. Dewan Pengawas wajib memberitahukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan perusahaan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran, keadaan atau perkiraan keadaan dimaksud.
- i. Rapat Dewan Pengawas wajib diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Pengawas. Agenda rapat antara lain mengenai:
 - Rencana bisnis perusahaan;
 - Isu-isu strategis perusahaan;
- j. Evaluasi/penetapan kebijakan strategis; dan/atau Evaluasi realisasi rencana bisnis perusahaan.
- k. Dewan Pengawas wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

2. Rekomendasi Kepada Direksi

- a. BPR perlu segera melakukan pelepasan terhadap asset-aset Debitur dengan kolektibilitas Macet.
- b. Untuk menyelesaikan kredit bermasalah khusus debitur ASN, BPR perlu melakukan pendekatan serta Kerjasama dengan BKPSDM dan Kejari.
- c. Terapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap penyaluran kredit.
- d. BPR perlu melakukan pengawalan, pembinaan dan pembimbingan secara rutin terhadap pelaku usaha.

- e. Tingkatkan Tabungan Pelajar.
- f. Terkait perubahan nomenklatur perlu segera ditindaklanjuti, dilaksanakan dan akan diawasi oleh Pembina BUMD.
- g. Kredit Macet yang sudah tidak ada pengembalian jika dimungkinkan gunakan tantiem untuk penurunan baki debetnya.

D. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite	
1.	Komite Audit	
	Tugas dan Tanggung Jawab	: -
	Program Kerja	: -
	Realisasi	: -
	Jumlah Rapat	: -
2.	Komite Pemantau Risiko	
	Tugas dan Tanggung Jawab	: -
	Program Kerja	: -
	Realisasi	: -
	Jumlah Rapat	: -
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi	
	Tugas dan Tanggung Jawab	: -
	Program Kerja	: -
	Realisasi	: -
	Jumlah Rapat	: -
4.	Komite Manajemen Risiko	
	Tugas dan Tanggung Jawab	: -
	Program Kerja	: -
	Realisasi	: -
	Jumlah Rapat	: -
5.	Komite Lainnya	
	Tugas dan Tanggung Jawab	: -
	Program Kerja	: -
	Realisasi	: -
	Jumlah Rapat	: -

D. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Komite					Independen Ya/Tdk
			Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	
1.	NIHIL							

E. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Pengawas pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi/Dewan Pengawas	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
	NIHIL				

F. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No.	Nama Anggota Direksi/Dewan Pengawas/Pemegang Saham	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
	NIHIL			

G. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Pengawas pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Direksi/Dewan Pengawas	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
	NIHIL		

H. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Pada BPR

- Tidak terdapat hubungan keuangan antara anggota direksi pada anggota direksi lain, anggota dewan pengawas dan/atau pemegang saham pada BPR.
- Tidak terdapat hubungan keuangan antara anggota dewan pengawas pada anggota direksi, anggota dewan pengawas lain dan/atau pemegang saham pada BPR.
- Tidak terdapat hubungan keuangan antara pemegang saham pada anggota direksi, anggota dewan pengawas dan/atau pemegang saham lain pada BPR.

I. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Pada BPR

- Tidak terdapat hubungan keluarga antara anggota direksi pada anggota direksi lain, anggota dewan pengawas dan/atau pemegang saham pada BPR.
- Tidak terdapat hubungan keluarga antara anggota dewan pengawas pada anggota direksi, anggota dewan pengawas lain dan/atau pemegang saham pada BPR.

- Tidak terdapat hubungan keluarga antara pemegang saham pada anggota direksi, anggota dewan pengawas dan/atau pemegang saham lain pada BPR.

J. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Pengawas yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jml Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jml Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	257.783.316	2	100.168.886
2.	Tunjangan	2	356.751.280	2	13.492.930
3.	Tantiem	2	9.208.560	2	4.994.109
4.	Kompensasi berbasis saham	-	-	-	-
5.	Remunersi lainnya	-	-	-	-
	Total Remunerasi		623.743.156		118.655.925
	Jenis Fasilitas Lain				
1.	Perumahan	-	0	0	0
2.	Transportasi	2	19.140.000	0	0
3.	Asuransi Kesehatan	2	14.400.000	0	0
4.	Fasilitas Lainnya	2	12.000.000	0	0
	Total Fasilitas Lainnya		45.540.000		
	Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		669.283.156		118.655.925

K. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	a/b
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,01
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,23
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	5,85
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,64
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2,48

L. Pelaksanaan Rapat Dalam 1 (Satu) Tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	17 Januari 2025	5	Pembahasan Kontrak Kinerja
2.	30 April 2025	9	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan Maret 2025
3.	02 Mei 2025	9	Rapat Tindak Lanjut Terkait Keuangan BPR
4.	25 Agustus 2025	5	Pembahasan terkait Kredit Bermasalah
5.	02 Desember 2025	8	Rapat Evaluasi Kinerja Keuangan Bulan November 2025
6.	29 Desember 2025	8	Pembahasan Usulan Rencana Kerja Anggaran Tahun 2026

M. Kehadiran Dewan Pengawas

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	Dr. Ir. AMIRULLAH, MA.	6		100%

N. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan		-		-		-		-
Dalam Proses Peyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		-		-		-		-

O. Permasalahan Hukum Yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam Proses Penyelesaian	-	-
Total	-	-

P. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
	NIHIL						

Q. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	07/02/2025	sosial	Bantuan Korban Bencana Banjir Kalimantan Barat	panitia	1.000.000
2	21/02/2025	sosial	Bantuan IKBMK menyambut bulan suci ramadhan 1446 H / 2025	panitia	500.000
3	26/02/2025	politik	Bantuan doorprize pawai taaruf untuk PHBI menyambut bulan suci ramadhan 1446 H	panitia	365.000
4	28/02/2025	sosial	Bantuan ramadhan fair pasar juadah	panitia	1.000.000

5	21/03/2025	sosial	Bantuan untuk kelompok meriam karbit Nurul Hidayah Kampung Melayu Landak	panitia	300.000
6	26/03/2025	sosial	Bantuan forum permainan meriam karbit (Dedy Santoso)	Panitia (Dedy Santoso)	200.000
7	27/03/2025	politik	Sumbangan open turnamen paris satu gembira 2025 (Surya Pratama Ramadhani)	(Surya Pratama Ramadhani) panitia	1.180.000
8	22/04/2025	politik	Bantuan kegiatan peringatan Jari Kartini, peringatan HKG PKK ke 53 Tahun 2025 (Rosyana)	(Rosyana) panitia	3.000.000
9	29/04/2025	politik	Sumbangan kegiatan liga PS Pemkot Seri 5 Tahun 2025 (Marjuki)	marjuki	2.000.000
10	15/05/2025	politik	PB BANTUAN PARTISIPASI PELANTIKAN PENGURUS BPC HIPMI KOTA PONTIANAK 2025-2028 (MUHAMMAD ARIQ FARABI)	(MUHAMMAD ARIQ FARABI)	500.000
11	10/07/2025	politik	Bantuan Dana Pelaksanaan MTQ ke XXXIII Kota Pontianak Tahun 2025 (Hanafi)	(Hanafi)	1.000.000
12	14/08/2025	politik	Bantuan doorprize funwalk "Pontianak Bergerak" (Rizal)	Rizal (panitia)	1.380.000
13	26/08/2025	sosial	Sumbangan kue juadah tradisional HUT Pramuka ke 64	Dr. Firdaus Zar'in, S.Pd., M.Si)	434.000
14	27/08/2025	sosial	Bantuan Peringatan Hari Perumahan Nasional 2025	Derry Gunawan	1.000.000
15	01/09/2025	sosial	BANTUAN UNTUK BADAN WAQAF ALQURAN	AGUS SUTRISNO	1.500.000
16	11/09/2025	politik	Bantuan acara Ponti Lite Fest 2025 yang diadakan oleh Dina Perpustakaan Daerah dan Komunitas Baca	panitia	1.000.000
17	02/10/2025	politik	Bantuan turnamen volly dalam rangka HUT Ke 1 Paris 1 Gembira Volly Club	panitia	400.000
18	17/10/2025	politik	Bantuan dana penyelenggaraan kejuaraan renang kota Pontianak	Panitia	500.000
19	03/11/2025		Bantuan dana acara Maulid Masjid Ash Shofwah	panitia	500.000
20	28/11/2025	politik	Bantuan doorprize acara jalan santai HUT Korpri di pemkot	panitia	500.000
TOTAL					18.259.000

BAB VII PENUTUP

Laporan Tahunan (*Annual Report*) merupakan laporan perkembangan aktivitas dan pencapaian yang telah dilakukan Bank Khatulistiwa selama satu tahun. Data dan informasi yang akurat menjadi kunci representasi dari budaya, karakter dan filosofi perusahaan yang mewujud dalam aktivitas perusahaan. *Annual Report* dapat membangun citra dan reputasi Bank Khatulistiwa karena laporan merupakan bentuk tanggung jawab pihak manajemen kepada publiknya.

Pontianak, April 2026

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak

Direksi



Hermansyah, SE., M.Ak.
Direktur Utama

Menyetujui,

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak

Dewan Pengawas



Dr. Ir. Amirullah, MA.
Anggota

**PERUMDA BPR KHATULISTIWA
PONTIANAK**

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 27



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
PERUMDA BPR KHATULISTIWA
PONTIANAK

JL Zainuddin No 10 Telp (0561) 732514 Pontianak
Website : www.bprkhatulistiwapontianak.com Email : bapas_pontianak@yahoo.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
PERUMDA BPR KHATULISTIWA
Nomor : 40/UMM/04/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hermansyah, SE., M.Ak.
Jabatan : Direktur Utama
Alamat KTP : Jl. PH Husin Gg. Sederhana, Kel. Bangka Belitung Laut
Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA BPR KHATULISTIWA;
2. Laporan keuangan PERUMDA BPR KHATULISTIWA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK- EP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PERUMDA BPR KHATULISTIWA telah dimuat secara lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan PERUMDA BPR KHATULISTIWA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PERUMDA BPR KHATULISTIWA;
5. bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pontianak, 27 April 2026

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi



Hermansyah, SE., M.Ak.
Direktur Utama

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP-1021/KM.17/1998

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

No.: 00075/2.0225/AU.8/07/0710-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Yth. Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
PERUMDA BPR Khatulistiwa Pontianak

Opini Kualifikasian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUMDA BPR Khatulistiwa Pontianak ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis untuk Opini Kualifikasian

Seperti yang telah dijelaskan pada Catatan No. 15 dalam tahun 2025, Bank telah menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja sebesar Rp379.325.247, namun perhitungan tersebut belum sesuai sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 28 "Imbalan Kerja" maupun UU No 6 Tahun 2023 Tanggal 31 Maret 2023, Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Bank juga telah mengikut sertakan karyawannya program pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian atas Catatan No.6. yang menjelaskan bahwa pada periode sebelumnya terdapat ketidakpastian terkait penilaian kualitas kredit dan pembentukan Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA). Pada periode berjalan, manajemen telah melakukan perbaikan atas proses penilaian kredit dan perhitungan PPKA. Berdasarkan prosedur audit yang telah kami lakukan, kami telah memperoleh bukti audit yang cukup terkait jumlah kredit yang diberikan dan pembentukan PPKA.

Cabang

Bandar Lampung : Perum, Taman Palem Permai II, Blok B1 No.5, Jl. Raden Gunawan II, Bandar Lampung 35144; Telp.: 089608147795

Denpasar : Jl. Drupadi XIV No. 3, Denpasar 80235, Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880

No.: 00075/2.0225/AU.8/07/0710-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya No. 00053/2.1269/AU.8/07/1394-2/1/III/2025 Tanggal 27 Maret 2025 yang menyatakan opini dengan modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

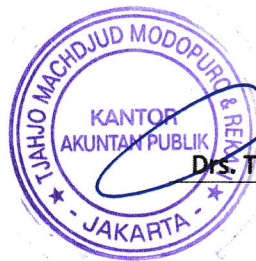
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Bank.

No.: 00075/2.0225/AU.8/07/0710-1/1/IV/2026 (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN



Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA., CA.

NIAP AP. 0710

27 April 2026.



PERUMDA BPR KHATULISTIWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2c,3	6.055.400.100	5.276.344.700
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	2d,4	735.457.549	806.909.079
Penempatan pada Bank Lain	2e,5	15.864.873.581	14.154.294.354
Cadang Kerugian Penurunan Nilai		(5.637.761)	(14.293.244)
		<u>15.859.235.820</u>	<u>14.140.001.110</u>
Kredit yang Diberikan	2f,2g,2v,6	89.278.121.197	81.561.244.381
Provisi dan Administrasi		(874.782.457)	(836.637.689)
Pendapatan Restrukturisasi		(5.841.674)	(5.841.674)
Biaya Transaksi		-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(5.983.267.769)	(3.039.361.684)
		<u>82.414.229.297</u>	<u>77.679.403.334</u>
Agunan yang diambil alih		-	-
Aset Tetap dan Inventaris	2i,7	2.645.070.444	2.632.885.444
Akumulasi Penyusutan		(2.050.767.601)	(1.780.432.131)
		<u>594.302.843</u>	<u>852.453.313</u>
Aset takberwujud	2j,8	255.455.028	255.455.028
Amortisasi		(198.881.633)	(175.492.141)
		<u>56.573.395</u>	<u>79.962.887</u>
Aset lain-lain	2k,9,12	15.772.782.476	15.470.481.563
JUMLAH ASET		<u>121.487.981.480</u>	<u>114.305.555.986</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2l,10	708.818.712	247.152.446
Utang bunga	2m,11	146.705.100	147.528.840
Utang Pajak	2r,12	-	20.603.821
Simpanan Tabungan	2o,13		
Tabungan		20.217.716.869	19.263.377.771
Deposito berjangka		34.411.260.834	28.243.361.830
Simpanan dari bank lain	14	23.119.037.106	22.104.858.815
Liabilitas Imbalan Kerja	2s,15	379.325.247	403.762.000
Liabilitas lain-lain	16	18.582.929.776	19.654.351.114
JUMLAH LIABILITAS		<u>97.565.793.644</u>	<u>90.084.996.637</u>
EKUITAS			
	17		
Modal Disetor		20.700.000.000	20.700.000.000
Dana Setoran Modal		35.000.000	35.000.000
Saldo Laba			
Cadangan Tujuan		819.246.270	809.157.161
Cadangan Umum		1.867.255.687	1.667.491.338
<u>Belum ditentukan tujuannya</u>			
Laba Tahun Sebelumnya		-	-
Laba Tahun Berjalan		500.685.879	1.008.910.850
JUMLAH EKUITAS		<u>23.922.187.836</u>	<u>24.220.559.349</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>121.487.981.480</u>	<u>114.305.555.986</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan dan Beban Operasional	2q		
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	18	11.419.793.998	9.639.989.767
Provisi dan Jasa Administrasi	19	689.228.748	733.451.988
Biaya Transaksi		(66.302.429)	(74.470.183)
Jumlah Pendapatan Bunga		12.042.720.317	10.298.971.572
Beban Bunga	20	(3.970.919.386)	(3.509.252.355)
Pendapatan Bunga - Netto		8.071.800.931	6.789.719.217
Pendapatan Operasional Lainnya	2v,22	4.808.826.787	699.376.578
Pendapatan Non Operasional		5.965.384	29.041.670
Jumlah Pendapatan Operasional		12.886.593.102	7.518.137.465
Beban Operasional			
Beban CKPN dan Penyusutan	23	7.405.076.814	1.090.180.597
Beban Pemasaran	24	40.558.550	39.763.953
Beban Administrasi dan Umum	25	4.437.127.246	4.607.890.595
Beban Operasional Lainnya	26	179.043.758	302.598.153
Beban Non Operasional	27	203.749.157	255.866.520
Jumlah Beban Operasional		12.265.555.525	6.296.299.818
Laba Operasional		621.037.577	1.221.837.647
Pendapatan Dan Beban Non Operasional	2q		
Pendapatan Non-Operasional		-	-
Beban Non-Operasional		-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		-	-
Laba Sebelum Pajak		621.037.577	1.221.837.647
Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	2r,12	(120.351.698)	(212.926.797)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		-	-
		(120.351.698)	(212.926.797)
Laba Bersih		500.685.879	1.008.910.850
Penghasilan Komprehensif		-	-
Laba Komprehensif		500.685.879	1.008.910.850

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas
	Modal disetor	Dana Setoran Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	
Saldo per 31 Desember 2023	20.735.000.000	-	1.489.359.641	783.452.732	25.578.255.344
Dividen				(1.908.553.907)	(1.908.553.907)
Pembentukan Cadangan				(25.704.430)	-
Cadangan Tunjangan			178.131.698	(178.131.698)	-
Dana Kesejahteraan				(254.473.854)	(254.473.854)
Tantiem dan Bonus				(127.236.928)	(127.236.928)
Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan				(76.342.156)	(76.342.156)
Laba Bersih				1.008.910.850	1.008.910.850
Saldo per 31 Desember 2024	20.735.000.000	-	1.667.491.339	809.157.162	24.220.559.349
Cadangan Tujuan			199.764.349	(199.764.349)	-
Dividen				(549.351.958)	(549.351.958)
Pembentukan Cadangan				(10.089.108)	-
Dana Kesejahteraan				(169.799.696)	(169.799.696)
Tantiem dan Bonus				(49.941.087)	(49.941.087)
Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan				(29.964.652)	(29.964.652)
Laba Bersih				500.685.879	500.685.879
Saldo per 31 Desember 2025	20.735.000.000	-	1.867.255.688	819.246.270	23.922.187.835

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba Bersih	500.685.879	1.008.910.850
Penyesuaian untuk merekonsiliasi Laba Neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	270.335.470	281.075.444
Penyisihan kerugian Penempatan pada Bank Lain	(8.655.483)	(2.252.590)
Penyisihan Kerugian Kredit	2.943.906.085	714.213.525
Aset Takberwujud	23.389.492	(51.895.632)
Provisi dan Administrasi	38.144.768	108.447.369
Biaya Transaksi	-	(1.656.891)
(Kenaikan) Penurunan Dalam Aset Operasi		
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	71.451.530	(38.905.450)
Penempatan Pada Bank Lain	(1.710.579.227)	1.202.052.595
Kredit yang Diberikan	(7.716.876.816)	(2.214.594.410)
Aset Lain-lain	(302.300.913)	-
Kewajiban Segera	461.666.266	(333.867.456)
Utang Bunga	(823.740)	16.568.139
Utang Pajak	(20.603.821)	(71.903.031)
Simpanan Tabungan	954.339.098	(1.681.238.983)
Simpanan Deposito	6.167.899.004	-
Simpanan Dari Bank Lain	1.014.178.291	5.063.808.496
Pinjaman diterima	-	(604.975.009)
Kewajiban Imbalan Kerja	(24.436.753)	(16.190.598)
Kewajiban Lain-lain	(1.071.421.338)	3.797.152.410
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>1.590.297.792</u>	<u>7.174.748.778</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(12.185.000)	(190.949.833)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(12.185.000)</u>	<u>(190.949.833)</u>
ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Pembagian Dividen	(549.351.958)	(1.908.553.907)
Dana Kesejahteraan	(169.799.696)	(254.473.854)
Tantiem dan Bonus	(49.941.087)	(127.236.928)
CSR	(29.964.652)	(76.342.156)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(799.057.393)</u>	<u>(2.366.606.845)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	779.055.399	4.617.192.100
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5.276.344.700	659.152.600
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>6.055.400.099</u>	<u>5.276.344.700</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

Perusahaan Umum Daerah BPR Khatulistiwa ("Bank") didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 1963 tanggal 18 Desember 1963 dan disahkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 58/TU-1964 tanggal 1 Agustus 1964. Pada tanggal 11 Februari 2020 sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 3 Tahun 2020, Provinsi Kalimantan Barat dan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/KO.0901/2020, Perusahaan berganti nama dari Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Pasar Kota Pontianak menjadi Perusahaan Umum Daerah BPR Khatulistiwa Pontianak.

Sesuai dengan Perda nomor 17 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditasi Rakyat Khatulistiwa Pontianak yang menetapkan modal dasar perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah), dan total modal dasar yang telah disetor Pemerintah Daerah Sebesar Rp35.987.000.000 (tiga puluh lima milyar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) yang terdiri dari uang tunai sebesar Rp20.700.000.000 (dua puluh milyar tujuh ratus juta rupiah) dan tanah, bangunan serta prasarana sebesar Rp15.287.000.000 (lima belas milyar dua ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah).

Tempat dan Kedudukan

Tempat dan Kedudukan Bank dalam menjalankan operasionalnya beralamatkan di Jalan Zainudin No. 10 Kelurahan Tengah, Pontianak Kalimantan Barat 78111, Telp (0561) 732514.

Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, Bank memiliki perijinan sebagai berikut:

- Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 1963 tanggal 18 Desember 1963 dan disahkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 58/TU-1964 tanggal 1 Agustus 1964 Tentang Pendirian Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Pasar Kota Pontianak
- Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 3 Tahun 2020 Provinsi Kalimantan Barat Tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditasi Rakyat Khatulistiwa Pontianak yang ditetapkan pada tanggal 11 Februari 2020
- Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 17 Tahun 2021 Provinsi Kalimantan Barat Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak Pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditasi Rakyat Khatulistiwa Pontianak yang ditetapkan pada tanggal 13 Desember 2021.
- Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/KO.0901/2020, pergantian nama perusahaan dari Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Pasar Kota Pontianak menjadi Perusahaan Umum Daerah BPR Khatulistiwa Pontianak.
- Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha 0220005430992 yang diterbitkan tanggal 9 April 2020
- Nomor Pokok Wajib Pajak dengan Nomor 0011.1064.0870.1000 yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Kalbar KPP Pratama Pontianak Timur

Maksud dan Tujuan

Perusahaan memiliki tujuan utama untuk memberikan akses keuangan kepada usaha mikro, kecil serta membantu pembangunan daerah melalui kegiatan usaha dan lembaga keuangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat.

Kegiatan Usaha

Usaha yang dijalankan oleh Bank sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito
- Menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada usaha kecil dan menengah;
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka dan/atau tabungan pada bank lain;
- Pelelangan agunan.

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Pengurus

	2025	2024
<u>Dewan Pengawas :</u>		
Ketua	: Dr. Muhammad Fahmi, S.E, M.M., Ak., CA. ¹⁾	Dr. Muhammad Fahmi, S.E, M.M., Ak., CA.
Anggota	: Dr. Ir. Amirullah, M.A. ²⁾	Dr. Ir. Amirullah, M.A.
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Hermansyah, S.E. ³⁾	Hermansyah, S.E.
Plt. Direktur	: Mawan Apriadi, S.E. ⁴⁾	Mawan Apriadi, S.E.

Masa Jabatan Pengurus:

¹⁾ Tanggal 11 Februari 2021 - Tanggal 11 Februari 2025.

²⁾ Tanggal 15 Agustus 2022 - Tanggal 15 Agustus 2026.

³⁾ Tanggal 5 Desember 2023 - Tanggal 5 Desember 2028.

⁴⁾ Tanggal 5 Desember 2023 sampai dengan dikukuhkannya sebagai pejabat definitif.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Bank menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia serta 1 Januari 2025 dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) untuk penyusunan laporan keuangan dan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis.

Laporan keuangan Bank terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep beban historis dan konsep akrual kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan pihak berelasi sebagaimana diatur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 33, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak diluar pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang mas.

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual. Pendapatan provisi dan administrasi kredit diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi diakui seluruhnya pada saat itu.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Giro dan Tabungan :

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito :

Penempatan dana bank lain dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar jumlah saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif. Pendapatan berupa pendapatan bunga dan pendapatan jasa giro diakui sebagai pendapatan operasional bank.

f. Kredit yang diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung Bank.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung Bank) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam penyusunan laporan keuangan.

Sesuai dengan SAK EP, penurunan nilai aset keuangan diukur berdasarkan ekspektasi kerugian kredit (Expected Credit Loss/ECL). Namun demikian, dalam penerapannya, pengukuran Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas kredit yang diberikan masih menggunakan pendekatan sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku bagi Bank Perkonomian Rakyat.

Pengukuran CKPN dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perkonomian Rakyat. Pengukuran CKPN tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kolektibilitas kredit, kualitas aset produktif, dan prinsip kehati-hatian sesuai ketentuan regulator.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam aset produktif, diatur dalam POJK Nomor 1 Tahun 2024 BAB III Pasal 19 tentang Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP). Aset Produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain.

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

PPAP Umum

PPAP umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar

PPAP Khusus

PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- a. 3% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan
- b. 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- c. 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- d. 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

1. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan
2. 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia
3. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
4. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia
5. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat
6. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
7. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
9. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
10. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
11. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan 10 yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan Macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan.

Setelah pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual . Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

i. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*).

Penyusutan dilakukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aktiva tetap sebagai berikut :

Jenis Aset tetap	Umur Aset	Tarif
Bangunan/Gedung	20 tahun	5%
Kendaraan	4 - 8 Tahun	25% - 12,50%
Inventaris	4 - 8 Tahun	25% - 12,50%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberikan manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

j. Aset takberwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik

Aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan . Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud diamortisasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

k. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur dan dicatat.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

l. Utang Bunga

Utang bunga merupakan kewajiban bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih pemiliknya dan harus segera di bayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual maupun yang sudah jatuh tempo.

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

n. Simpanan

Tabungan :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban Bank yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

o. Simpaan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban Bank yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, dan Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman

1. Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain dan Bank Indonesia
2. Pinjaman diterima berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh
3. Pinjaman diterima tidak termasuk :
 - a. pinjaman subordinasi
 - b. modal pinjaman
 - c. setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi
 - d. dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan Operasional

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi. Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang non performing. Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit non performing, maka:

1. Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur.
2. Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat di informasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

r. Perpajakan

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sesuai dengan Bab 29 Pajak Penghasilan dalam SAK Entitas Privat (SAK EP), Entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset pajak tangguhan diakui sepanjang terdapat kemungkinan memadai bahwa laba kena pajak di masa yang akan datang tersedia untuk dimanfaatkan.

s. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 28. "Imbalan Kerja", Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebagai beban pada periode terjadinya jasa diberikan oleh pekerja, dan diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

t. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Bank pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Bank meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan penghasilan komprehensif

Bank menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Bank tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Bank terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugia penurunan nilan, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Bank meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Bank mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Bank telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Saldo Kas dan Setara Kas untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas Teller I	713.950.000	907.941.000
Kas teller II	1.953.090.400	577.071.200
Kas Kecil	6.399.700	7.490.500
Kas ATM Flamboyan	811.650.000	386.800.000
Kantor Kas Mall Pelayanan Publik	-	417.760.000
Kas ATM Zainudin	993.200.000	717.500.000
Kas ATM Zainudin 2	176.300.000	197.600.000
Kas ATM Zainudin 3	185.050.000	174.750.000
Kas Kantor Kas Flamboyan	683.995.000	1.347.577.200
Kas Kantor Kas UMKM Centre	531.765.000	541.854.800
Jumlah	<u>6.055.400.100</u>	<u>5.276.344.700</u>

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PBYAD ABA	2.301.369	2.773.972
PBYAD Kredit yang diberikan	733.156.180	804.135.107
Jumlah	<u>735.457.549</u>	<u>806.909.079</u>

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Saldo penempatan pada bank lain untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
<u>Tabungan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	906.893.374	1.637.155.280
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.988.339.780	1.504.840.626
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.813.178.955	1.744.006.850
PT Bank Permata Tbk	1.447.732.316	1.408.265.373
PT BPR Duta Niaga	-	-
PT BPD Kalimantan Barat	3.820.253.760	4.088.750.136
Jumlah	<u>9.976.398.185</u>	<u>10.383.018.265</u>
<u>Giro :</u>		
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	7.342.859	7.342.859
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.063.625.006	1.991.013.954
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	3.817.507.531	772.919.276
Jumlah Saldo Giro	<u>4.888.475.396</u>	<u>2.771.276.089</u>
<u>Deposito Berjangka :</u>		
PT BPR Perekonomian Rakyat Lingga Sejahtera	500.000.000	-
PT BPR Tritunggal	500.000.000	1.000.000.000
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	15.864.873.581	14.154.294.354
Penyisihan Aktiva Produktif PPBL	(5.637.761)	(14.293.244)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	<u>15.859.235.820</u>	<u>14.140.001.110</u>

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis

	2025	2024
Modal Kerja	23.473.341.344	26.648.426.030
Investasi	2.199.852.710	1.838.178.467
Konsumsi	63.604.927.143	53.074.639.883
	89.278.121.197	81.561.244.380
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.983.267.769)	(3.016.044.404)
Jumlah - bersih	<u>83.294.853.428</u>	<u>78.545.199.976</u>

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2025	2024
Manufaktur	48.832.992	30.479.855
Perdagangan, Restoran dan Hotel	3.965.624.132	3.454.502.824
Jasa Bisnis	1.607.928.101	2.394.688.800
Aktifitas Rumah Tangga	9.008.998	9.008.998
Konstruksi	10.452.097.531	14.960.189.888
Pengangkutan dan Pergudangan	13.944.537	21.883.194
Pertanian dan Sarana Pertanian	30.477.105	29.228.140
Listrik, Gas dan Air	1.132.008	1.132.008
Pertambangan	-	300.000.000
Lain-Lain	73.149.075.793	60.360.130.673
	89.278.121.197	81.561.244.380
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.983.267.769)	(3.016.044.404)
Jumlah - bersih	83.294.853.428	78.545.199.976

c. Berdasarkan Kolektibilitas

	2025	2024
Lancar	59.635.273.182	61.925.422.090
Dalam Perhatian Khusus	8.669.418.129	11.858.990.832
Kurang Lancar	3.371.918.510	3.154.963.951
Diragukan	1.879.486.218	2.183.024.182
Macet	15.722.025.158	2.438.843.325
	89.278.121.197	81.561.244.380
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.983.267.769)	(3.016.044.404)
Jumlah - bersih	83.294.853.428	78.545.199.976

7. ASET TETAP

	2025		
	Saldo Awal	Penambah	Pengurang
<u>Harga Perolehan</u>			
Tanah	22.437.800	-	-
Gedung	74.581.960	-	-
Kendaraan	772.175.000	-	-
Peralatan kantor	1.763.690.684	12.185.000	-
	2.632.885.444	12.185.000	-
<u>Akumulasi Penyusutan</u>			
Gedung	74.581.959	-	-
Kendaraan	445.378.330	95.910.651	-
Peralatan kantor	1.260.471.842	174.424.819	-
	1.780.432.131	270.335.470	-
Nilai Buku	852.453.313		594.302.843

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Tahun 2024

	Saldo Awal	Penambah	Pengurang	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	15.309.437.800	-	15.287.000.000	22.437.800
Gedung	74.581.960	-	-	74.581.960
Kendaraan	772.175.000	-	-	772.175.000
Peralatan kantor	1.665.198.042	98.492.642	-	1.763.690.684
	<u>17.821.392.802</u>	<u>98.492.642</u>	<u>15.287.000.000</u>	<u>2.632.885.444</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Gedung	74.581.959	-	-	74.581.959
Kendaraan	343.756.453	101.621.877	-	445.378.330
Peralatan kantor	1.081.018.275	179.453.567	-	1.260.471.842
	<u>1.499.356.687</u>	<u>281.075.444</u>	<u>-</u>	<u>1.780.432.131</u>
Nilai Buku	<u>16.322.036.115</u>			<u>852.453.313</u>

8. ASET TAKBERWUJUD

	2025	2024
Software & Sistem BPR	197.663.555	197.663.555
Amortisasi	(147.772.907)	(130.804.163)
	<u>49.890.648</u>	<u>66.859.392</u>
Lainnya	57.791.471	57.791.471
Amortisasi	(51.108.726)	(44.687.978)
	<u>6.682.745</u>	<u>13.103.493</u>
Lainnya (Sewa)	2	2
Amortisasi	-	-
	<u>2</u>	<u>2</u>
Nilai Buku	<u>56.573.395</u>	<u>79.962.887</u>

9. ASET LAIN - LAIN

	2025	2024
Titipan Setoran Modal Aset	15.287.000.000	15.287.000.000
Uang Muka Pajak Pasal 25	127.100.155	-
Biaya dibayar dimuka lainnya	16.871.678	19.116.670
Panjar	214.595.440	30.010.000
RRA Persediaan Barang Souvenir	6.837.947	9.117.735
RRA Barang Cetakan	22.101.970	21.109.130
RRA Meterai	240.000	340.000
Payment Point Online Banking	478.603	478.603
Payment Point Online Banking" Delima Point"	9.164.384	1.313.626
PPOB G-Ve 1	1.299.045	610.795
PPOB G-Ve 2	513.004	513.004
Depositi IBS Mobile	11.580.250	25.872.000
Depositi Collateral	75.000.000	75.000.000
Jumlah	<u>15.772.782.476</u>	<u>15.470.481.563</u>

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

9. ASET LAIN - LAIN (lanjutan)

Titipan Setoran Modal Aset

Jumlah Titipan Setoran Modal Aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp15.287.000.000 merupakan penyertaan modal dari pemegang saham berdasarkan Peraturan Daerah No. 16 Tahun 2021 Tanggal 13 Desember 2021 perihal Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2020 .

10. LIABILITAS SEGERA

	2025	2024
Pajak Penghasilan		
Pasal 23 - Deposito	29.361.163	29.043.506
Pasal 23 - Tabungan	6.387.331	5.812.664
Pasal 23 - Jasa	280.000	-
Pasal 21	9.756.518	7.126.982
Titipan Nasabah	663.033.700	197.969.294
Iuran BPJS	-	7.200.000
Jumlah	<u>708.818.712</u>	<u>247.152.446</u>

11. UTANG BUNGA

	2025	2024
Utang Bunga Akrua - Simpanan	<u>64.716.436</u>	<u>67.869.176</u>
Utang Bunga Akrua - Deposito Berjangka		
Pihak ketiga 01 bulan	16.331.556	13.898.769
Pihak ketiga 03 bulan	11.060.423	11.237.773
Pihak ketiga 06 bulan	38.963.846	42.636.306
Pihak ketiga 12 bulan	9.500.233	6.338.224
Pihak ketiga 24 bulan	6.132.606	5.548.592
	<u>81.988.664</u>	<u>79.659.664</u>
Jumlah	<u>146.705.100</u>	<u>147.528.840</u>

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2025	2024
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>-</u>	<u>20.603.821</u>

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (Rugi) sebelum pajak	621.037.577	1.221.837.647
Peredaran Bruto Usaha	16.857.512.488	11.027.389.820
Penyesuaian fiskal:		
Beban Jamuan Intern dan Ekstern	14.673.230	14.940.400
Biaya Parkir	2.156.000	311.000
Jumlah Koreksi Positif	16.829.230	15.251.400
Laba Fiskal	637.866.807	1.237.089.047
Kompensasi untuk Rugi Tahun Lalu	-	-
Laba Fiskal setelah kompensasi	637.866.807	1.237.089.047
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari Peredaran Bruto yang mempunyai fasilitas {(4,8 M/Peredaran Bruto) x Laba Fiskal}}	181.625.888	538.479.869
Jumlah Penghasilan Kena Pajak yang tidak memperoleh Fasilitas	456.240.919	698.609.178
Taksiran Pajak Penghasilan (50% x 22%) x PKP Fasilitas	19.978.848	59.232.786
22% x PKP Tidak Memperoleh Fasilitas	100.373.002	153.694.019
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	120.351.850	212.926.805
Angsuran PPh Pasal 25 Januari-November	247.451.853	192.322.975
Pajak kurang/(lebih) bayar	(127.100.003)	20.603.830

13. SIMPANAN

Simpanan berdasarkan jenis, terdiri atas:

	2025	2024
<u>Tabungan:</u>		
Tamaska Umum	4.907.286.001	7.288.593.431
Tamaska Pegawai	10.891.720.282	8.653.177.344
Tamaska Pelajar	458.943.848	329.524.363
Tamaska Pasar	3.369.156.222	2.554.417.123
Tamaska Bansos	95.506.938	95.506.938
Tariskha	330.510.000	262.850.000
Tamaska Pensiun	164.593.578	79.308.572
	20.217.716.869	19.263.377.771
<u>Deposito Berjangka :</u>		
Deposito 1 Bulan	9.608.151.269	5.034.625.374
Deposito 3 Bulan	4.668.410.927	4.772.290.377
Deposito 6 Bulan	14.099.873.817	14.375.336.357
Deposito 12 Bulan	4.100.294.119	2.316.777.233
Deposito 24 Bulan	1.934.530.702	1.744.332.489
	34.411.260.834	28.243.361.830
Jumlah	54.628.977.703	47.506.739.601

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

13. SIMPANAN (lanjutan)

Perizinan setoran modal telah diajukan ke OJK namun belum dapat diberikan persetujuan dikarenakan nilai modal disetor yang masih belum sesuai di Perda dengan realisasinya sehingga perlu dilakukan perubahan atas Perda tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, dana setoran modal dimaksud sementara dititipkan dan dicatat sebagai simpanan pihak ketiga, dalam bentuk deposito berjangka 1 (satu) bulan, atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai POJK Nomor 4 Tahun 2024 Pasal 37 mengenai Penambahan Modal Disetor dan/atau Perubahan Kepemilikan Saham yang Mengakibatkan Perubahan PSP

Berdasarkan data yang tersedia, dana titipan tersebut ditempatkan dalam 2 (dua) deposito berjangka 1 Bulan, dengan rincian sebagai berikut:

- Deposito Berjangka No. 0013010000096 nominal sebesar Rp1.000.000.000.
- Deposito Berjangka No. 0013010000097 nominal sebesar Rp2.500.000.000.

Sehingga jumlah dana setoran modal yang masih pending dan dititipkan sebagai simpanan deposito berjangka 1 (satu) bulan berjumlah Rp3.500.000.000.

Simpanan berdasarkan keterkaitanya, terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Tabungan:</u>		
Tabungan Pihak Berelasi	81.906.190	213.632.630
Tabungan Pihak Ketiga	20.135.810.679	19.049.745.141
	<u>20.217.716.869</u>	<u>19.263.377.771</u>
<u>Deposito Berjangka:</u>		
Depsosito Berjangka Pihak Berelasi	41.150.923	35.445.087
Depsosito Berjangka Pihak Ketiga	34.370.109.911	28.207.916.743
	<u>34.411.260.834</u>	<u>28.243.361.830</u>
Jumlah	<u>54.628.977.703</u>	<u>47.506.739.601</u>

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Tabungan:</u>		
PT BPR Dana Wira Buana	169.037.106	104.858.815
<u>Deposito Berjangka:</u>		
PT BPR Tapin Sejahtera	-	500.000.000
PT BPR Pancur Banua Khatulistiwa	500.000.000	500.000.000
PT BPR Dana Sanggau Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lokadana Sentosa	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Tirtaraya	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Centradana Kapuas	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera	1.500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Cahayawiputra	1.500.000.000	-
PT BPR Andalan Favorit Perdana	1.700.000.000	2.000.000.000
PT BPR Perdana Lintas Khatulistiwa	1.750.000.000	1.700.000.000
PT BPR Tri Tunggal	1.500.000.000	1.300.000.000
PT BPR Mitra Primalestari	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah dipindahkan	<u>16.450.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

	2025	2024
Jumlah pindahan	16.450.000.000	15.000.000.000
PT BPR Cermerlang Kapuas Makmur	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Prima Multi Makmur	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Wira Buana	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Perekonomian Rakyat Lingga Sejahtera	1.000.000.000	-
PT BPR Ukabima Khatulistiwa	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Sukadana Prima	1.000.000.000	2.000.000.000
	<u>22.950.000.000</u>	<u>22.000.000.000</u>
Jumlah	<u>23.119.037.106</u>	<u>22.104.858.815</u>

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2025	2024
Cadangan Kewajiban Imbalan Kerja	<u>379.325.247</u>	<u>403.762.000</u>

Manajemen menghitung sendiri kewajiban imbalan kerja dan jumlah per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp379.325.247 dan Rp403.762.000. Bank telah mengikut sertakan karyawannya program pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI.

16. LIABILITAS LAIN- LAIN

	2025	2024
Dana Kesejahteraan	776.538.256	798.956.246,00
CSR (Corporate Social Responsibility)	19.310.817	68.314.165,00
Cadangan Pendidikan	80.703	80.703,00
Titipan Setoran Modal	<u>17.787.000.000</u>	<u>18.787.000.000</u>
Jumlah	<u>18.582.929.776</u>	<u>19.654.351.114</u>

Titipan Setoran Modal :

Jumlah Titipan Setoran Modal tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp17.787.000.000 merupakan penyertaan modal dari pemegang saham yang sampai dengan tanggal laporan keuangan masih dalam proses penyelesaian administrasi dan perizinan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga belum dapat diakui sebagai modal disetor.

Jumlah tersebut terdiri dari:

- Setoran modal nonkas berupa tanah, bangunan, dan prasarana senilai Rp15.287.000.000 yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Tahun 2021 terkait Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak. Perizinan setoran modal telah diajukan ke OJK namun belum dapat diberikan persetujuan dikarenakan sertifikat yang belum diubah menjadi nama Bank. Untuk merubah nama sertifikat masih terkendala pada peraturan yang ada di Pemerintah Kota dan Kantor Agraria Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional; dan
- Tambahan setoran modal tunai sebesar Rp2.500.000.000 pada tahun 2025, yang sampai dengan tanggal laporan keuangan masih dalam proses perijinan penempatan modal kepada OJK. Perizinan setoran modal telah diajukan ke OJK namun belum dapat diberikan persetujuan dikarenakan nilai modal disetor yang masih belum sesuai di Peraturan Daerah dengan realisasinya sehingga perlu dilakukan perubahan atas Peraturan Daerah tersebut.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 17 Tahun 2021, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp50.000.000.000, dengan total modal yang telah ditetapkan berasal dari Pemerintah Daerah sebesar Rp35.987.000.000, yang terdiri dari setoran tunai dan setoran nonkas. Seluruh setoran yang belum memenuhi persyaratan pengakuan tersebut dicatat sebagai Titipan Setoran Modal sampai dengan terpenuhinya ketentuan yang berlaku.

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

17. EKUITAS

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2021 ditetapkan modal dasar sebesar Rp50.000.000.000 dan dari modal dasar tersebut sebesar Rp20.700.000.000 atau sebesar 41,40% dari total modal dasar telah disetor, semua modal tersebut 100% milik Pemerintah Kota Pontianak.

	2025	2024
<u>Modal :</u>		
Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	(29.300.000.000)	(29.300.000.000)
Jumlah Modal disetor	20.700.000.000	20.700.000.000
Modal Sumbangan	35.000.000	35.000.000
<u>Saldo Laba :</u>		
Cadangan Tujuan	819.246.270	809.157.161
Cadangan Umum	1.867.255.687	1.667.491.338
Laba Tahun Sebelumnya	-	-
Laba Tahun Berjalan	500.685.879	1.008.910.850
Saldo Laba	3.187.187.836	3.485.559.349
Jumlah Ekuitas	23.922.187.836	24.220.559.349

18. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Terdiri atas:

	2025	2024
<u>Penempatan Pada Bank Lain</u>		
Giro	67.342.037	12.896.384
Tabungan	140.041.004	165.300.435
Deposito	65.113.170	151.002.379
	272.496.211	329.199.198
<u>Pihak Ketiga Non Bank</u>		
Kredit Modal Kerja	800.616.674	414.258.940
Kredit Konsumsi	7.821.817.454	7.736.276.910
Kredit Investasi	80.572.380	195.241.704
Kredit RK	709.378.766	727.036.730
Kredit Usaha Rakyat Makmur (KURMA)	86.949.432	98.062.659
Kredit Kepemilikan Rumah	140.225.432	128.821.682
Kredit Kendaraan Bermotor	34.832.921	11.091.944
	9.674.393.059	9.310.790.569
<u>Pendapatan Bunga EIR</u>		
Kredit Modal Kerja	286.032.562	-
Kredit Konsumsi	1.074.488.989	-
Kredit Investasi	18.235.683	-
Kredit Usaha Rakyat Makmur (KURMA)	3.295.666	-
Kredit Kepemilikan Rumah	78.488.625	-
Kredit Kendaraan Bermotor	12.363.204	-
Jumlah	1.472.904.729	-
Jumlah	11.419.793.998	9.639.989.767

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

19. PENDAPATAN PROVISI

	2025	2024
Pendapatan Provisi dan Administrasi	689.228.748	733.451.988

20. BEBAN BUNGA

	2025	2024
<u>Bank Lain:</u>		
Tabungan	2.096.101	1.137.266
Deposito Berjangka	1.543.815.413	1.228.849.318
	<u>1.545.911.514</u>	<u>1.229.986.584</u>
<u>Pihak Ketiga Bukan Bank:</u>		
Tabungan		
Bunga Tamaska Umum	161.707.045	144.212.186
Bunga Tamaska Pegawai	227.333.691	189.999.769
Bunga Tamaska Pelajar	9.983.239	8.618.546
Bunga Tamaska Pasar	63.198.508	55.968.926
Bunga Tamaska Pensiun	5.006.419	753.898
	<u>467.228.902</u>	<u>399.553.325</u>
<u>Deposito Berjangka</u>		
Deposito Berjangka 1 Bulan	353.043.733	208.688.987
Deposito Berjangka 3 Bulan	283.855.721	351.579.852
Deposito Berjangka 6 Bulan	910.114.367	937.785.725
Deposito Berjangka 12 Bulan	154.857.857	159.325.525
Deposito Berjangka 24 Bulan	111.546.487	69.088.891
	<u>1.813.418.165</u>	<u>1.726.468.980</u>
Biaya Premi Penjamin Simpanan	144.360.805	124.519.653
Pinjaman Diterima	-	28.723.813
Jumlah Beban Bunga	<u>3.970.919.386</u>	<u>3.509.252.355</u>

21. BEBAN TRANSAKSI KREDIT

	2025	2024
Beban Transaksi Kredit	66.302.429	74.470.183

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Administrasi Tabungan	238.516.886	200.776.326
Administrasi Transfer	26.572.500	2.441.700
Penutupan Tabungan	6.568.768	9.391.859
Penalty dan Denda	48.060.670	7.789.687
Pemulihan PPAP/PKPA	-	54.974.780
Penerimaan Setoran Kredit Hapus Buku	6.850.000	2.700.000
Penalty Pelunasan Kredit	295.124.961	419.800.770
Penalty Deposito Berjangka	10.450.000	-
Jasa Transaksi	549.750	398.876
Pendapatan Operasional Lainnya	11.600	1.079.800
Pendapatan Pemulihan Penurunan Nilai Kredit	4.152.300.751	-
Pendapatan Pemulihan Penurunan Nilai Antar Bank	23.800.499	-
Pembulatan Kas	20.402	22.780
Jumlah	4.808.826.787	699.376.578

23. BEBAN CKPN DAN PENYUSUTAN

	2025	2024
<u>Beban CKPN</u>		
Penempatan Pada Bank Lain	15.145.016	16.515.632
Kredit Yang Diberikan	7.096.206.836	750.420.083
Beban Restrukturasi Kredit	-	-
	7.111.351.852	766.935.715
<u>Beban Penyusutan Aset Tetap</u>		
Gedung	-	29.041.670
Kendaraan	95.910.651	101.621.877
Peralatan kantor	174.424.819	179.453.567
	270.335.470	310.117.114
Amortisasi aset takberwujud	23.389.492	13.127.768
Jumlah	7.405.076.814	1.090.180.597

24. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
Beban Iklan	40.558.550	39.763.953

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri atas:

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja	3.742.287.386	3.959.557.519
Beban Barang dan Jasa	211.822.523	242.356.900
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	217.109.527	175.902.198
Beban Pajak Non PPh	13.085.243	45.196.585
Beban Sewa	57.399.992	3.083.330
Beban Asuransi	195.422.575	181.794.063
Jumlah	4.437.127.246	4.607.890.595

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

a. Beban Tenaga Kerja

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
Gaji/Upah	1.365.057.466	1.333.243.346
Uang Lembur	17.978.750	8.936.250
Fasilitas Kesehatan	37.204.042	28.089.855
Fasilitas Kendaraan	69.201.532	-
Fasilitas Makan Minum	31.065.000	-
Fasilitas Pakaian Dinas	19.121.539	-
Tunjangan Transport	112.859.521	133.660.358
Tunjangan Perumahan	171.867.527	81.774.536
Tunjangan Pakaian Dinas	-	657.000
Tunjangan Kasir	5.027.419	5.400.000
THR	509.721.797	502.516.691
Tunjangan Jabatan	405.508.093	358.159.819
Tunjangan Pangan/Beras	173.432.903	174.042.387
Tunjangan Uang Makan	299.265.659	338.371.716
Tunjangan Kosmetik	20.501.935	20.678.924
Tunjangan Listrik Telp dan PAM	-	173.640.890
Tunjangan Cuti	-	179.372.983
DPLK	85.800.000	84.800.000
Asuransi Jiwa	75.154.500	76.734.000
Honorarium	153.075.469	268.152.444
Pendidikan dan Pelatihan direksi dan karyawan	190.444.234	191.326.320
Jumlah	<u>3.742.287.386</u>	<u>3.959.557.519</u>

b. Beban Barang dan Jasa

	2025	2024
Alat Tulis Kantor	19.746.500	24.034.000
Barang Cetak, Fotocopy dan Jilid	22.680.460	23.170.250
Benda Pos & Giro	2.167.560	2.336.020
Kebersihan Kantor	4.545.596	7.103.910
Souvenir	4.579.788	16.833.865
Barang Jasa Lainnya	16.329.015	19.999.962
Langganan Koran dan Majalah	495.000	2.006.000
PAM	4.945.900	4.572.200
PLN	91.188.055	95.804.365
Telepon/Rapco Internet	28.961.216	40.826.328
Perjalanan Dinas Staf & Pegawai	16.183.433	5.670.000
Jumlah	<u>211.822.523</u>	<u>242.356.900</u>

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

c. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

	2025	2024
Gedung Kantor	3.174.500	19.914.500
Kendaraan	14.062.337	17.997.698
Peralatan kantor	4.469.690	8.960.000
Lainnya	195.403.000	129.030.000
Jumlah	<u>217.109.527</u>	<u>175.902.198</u>

d. Beban Pajak Non PPh

	2025	2024
Pajak Bumi dan Bangunan Gedung Kantor	352.551	355.551
Pajak Kendaraan Dinas	8.899.100	9.093.700
Pajak Lainnya	3.833.592	35.747.334
Jumlah	<u>13.085.243</u>	<u>45.196.585</u>

e. Beban Sewa

	2025	2024
Sewa Gedung	50.000.000	-
Lainnya	7.399.992	3.083.330
Jumlah	<u>57.399.992</u>	<u>3.083.330</u>

f. Beban Asuransi

	2025	2024
Asuransi Gedung	800.200	800.200
Asuransi Cash In Save	14.718.697	7.936.024
Asuransi Kendaraan	8.927.488	9.117.573
Iuran BPJS	170.976.190	163.940.266
Jumlah	<u>195.422.575</u>	<u>181.794.063</u>

26. BEBAN OPERASIONAL LAINYA

Terdiri atas:

	2025	2024
Iuran OJK	53.602.744	50.874.062
Beban Rapat	19.415.884	21.087.350
Beban Dana	1.731.400	1.722.030
Bahan Bakar Minyak	30.446.000	34.935.700
Biaya Tamu	14.673.230	14.940.400
Biaya KAP, OJK, BPKP dan Internal	18.500.000	17.000.000
Biaya Konsumsi Lembur	12.513.600	11.850.000
Biaya Parkir	2.156.000	311.000
Biaya Operasional Lainnya	26.004.900	-
Beban Lainnya	-	149.877.611
Jumlah	<u>179.043.758</u>	<u>302.598.153</u>

PERUMDA BPR KHATULISTIWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

27. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Sumbangan dan Cinderamata	24.651.000	30.148.108
Iuran Organisasi Perbarindo	12.000.000	12.000.000
BNO - Lain-lain	167.098.157	-
Denda	-	150.000
Biaya Non Operasional Lainnya	-	213.568.412
Jumlah	<u>203.749.157</u>	<u>255.866.520</u>

28. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Non Operasional Lainnya	<u>5.965.384</u>	<u>29.041.670</u>

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Kewajiban Komitmen</u>		
Fasilitas Kredit Nasabah Yang Belum Ditarik	2.272.223.080	1.877.296.500
Penerusan kredit	<u>6.345.016.545</u>	<u>6345016545</u>
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>8.617.239.625</u>	<u>8.222.313.045</u>
<u>Tagihan Kontinjensi</u>		
Bunga kredit yang diberikan	1.377.220.358	780.834.031
Aset Produktif yang dihapusbukukan :		
Kredit yang diberikan	2.103.981.235	2.111.131.235
Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	<u>462.677.089</u>	<u>462.677.089</u>
Jumlah Tagihan Kontijensi	<u>3.943.878.682</u>	<u>3.354.642.355</u>

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 27.April 2026.